

**IMPLIKASI PENGUKURAN *RETURN ON INVESTMENT*  
TERHADAP OPERASIONAL UNIT USAHA  
LAIN PDP KAHYANGAN JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Jurusan Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh:

**Candra Rian Hidayatullah**  
NIM. E20152053

Dosen Pembimbing

**Nurul Setianingrum SE, MM**  
NIP. 196905231998032001

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
2019**

IMPLIKASI PENGUKURAN *RETURN ON INVESTMENT*  
TERHADAP OPERASIONAL UNIT USAHA  
LAIN PDP KAHYANGAN JEMBER

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)  
Program Studi Ekonomi Syariah  
Jurusan Ekonomi Islam  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Candra Rian Hidayatullah  
NIM. E20152053

*Acc. ut. Hidayatullah B*

Disetujui Pembimbing

*2/12/19*

*Nurul Setianingrum*

Nurul Setianingrum SE, MM  
NIP. 19690523199803200105

**IMPLIKASI PENGUKURAN *RETURN ON INVESTMENT*  
TERHADAP OPERASIONAL UNIT USAHA  
LAIN PDP KAHYANGAN JEMBER**

**SKRIPSI**

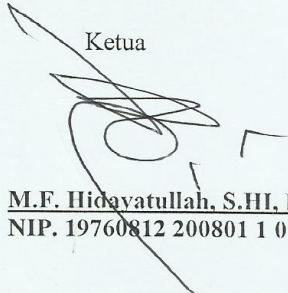
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam  
Program Studi Ekonomi Syari'ah


Hari : Senin  
Tanggal : 30 Desember 2019

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

  
M.F. Hidayatullah, S.HI, M.Si  
NIP. 19760812 200801 1 015

  
Isnadi, M.Pd  
NIP. 197106102014111004

Anggota:

1. Dr. Nurul Widyawati IP,S.Sos,M.Sd



2. Nurul Setianingrum SE,MM

(  )

Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



  
Dr. Kholidan Rifa'i, S.E., M.Si.  
NIP. 19680807 200003 1 001

18/1-20

## MOTTO

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ  
وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿١٥﴾

Artinya: Dan Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan."<sup>1</sup>

IAIN JEMBER

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Al-Qur`an dan Terjemah. 170.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa syukur dan bahagia saya haturkan terima kasih saya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Aba dan Umi (Quswandi dan Hotim) yang tidak pernah ada hentinya dalam mengalirkan doa kesuksesan, dukungan moral dan finansial, serta tidak pernah lelah untuk memberi semangat untuk tetap yakin dan dapat meraih kesuksesan.
2. Seluruh keluarga besarku, terimakasih untuk selalu memberi semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsiku.
3. Sahabat terdekatku Ahmad Fauzi terimakasih untuk semua semangat yang selalu diberikan serta selalu mengingatkanku dalam segala hal.
4. Teman-teman seperjuangan keluarga besar ES 2 Ekonomi Syariah 2015 yang selalu saling mengingatkan, memberi semangat dan memberi kesan keluarga selama kuliah dan juga saya sangat bangga punya teman Ahmad Zainullah yang memberikan inspirasi, motivasi selama ini.
5. Semua teman-teman prodi Ekonomi Syariah (ES 1, ES 3, ES 4) angkatan 2015 dan teman-teman beda Fakultas yang telah berbagi pengalaman dan sumbangsih ilmu pengetahuan.
6. Almamater IAIN Jember yang selalu saya banggakan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala taufiq dan hidayahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “Implikasi pengukuran *Return On Investment* terhadap Operasional Usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember” ini saya susun untuk memenuhi persyaratan sarjana strata-1 (S-1) Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember (IAIN Jember).

Kesuksesan dan kelancaran ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam- dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Dr. Abdul Rokhim, S.Ag., M.E.I selaku Wakil Dekan I dan Dosen Penasehat Akademik.
4. Ibu Nikmatul Masruroh, M.E.I selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
5. Ibu Nurul Setianingrum SE, MM selaku Dosen Pembimbing yang selalu membimbing saya mulai awal hingga akhir.

6. Bapak dan Ibu penguji yang terhormat.
7. Segenap dosen IAIN Jember yang telah mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember yang telah berkenan memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan informasi yang dibutuhkan sehingga membantu proses penyelesaian penelitian.

Jember, 27 November 2019  
penulis

**Candra Rian Hidayatullah**  
**NIM. E20152053**



## ABSTRAK

**Candra Rian Hidayatullah, Nurul Setianingrum, 2019** : “*Implikasi Pengukuran Return On Investment terhadap Operasional Usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember*”.

Unit Usaha Lain adalah agroindustri PDP Kahyangan Jember yang dibentuk pada tahun 2011. Unit Usaha Lain memproduksi kopi dari kebun PDP menjadi kopi bubuk dan sangrai dengan nama Kopi Kahyangan. Kopi ini memiliki julukan “Kopi para Dewa” dan terbuat dari biji kopi jenis robusta. Produk olahan kopi ini merupakan diversifikasi produk yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan sebagai penyokong pendapatan perusahaan dengan memanfaatkan komoditi yang ada, usaha pemanfaatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah produk sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan.

Fokus penelitian dalam skripsi ini adalah: (1) Bagaimana operasional usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan ?. (2) Bagaimana model pengukuran *Return On Investment* Unit Usaha Lain PDP Kahyangan ?. (3) Bagaimana implikasi pengukuran *Return On Investment* Terhadap operasional usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan ?.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui operasional usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan. (2) Untuk mengetahui *Return On Investment* Unit Usaha Lain PDP Kahyangan. (3) Untuk mengetahui hasil pengukuran *Return On Investment* Terhadap operasional usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Dalam penentuan subjek penelitian menggunakan *purposive* serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi, analisis dan keabsahan data.

Hasil penelitian ini adalah (1) Operasional usaha di unit usaha lain meliputi 3 kegiatan yakni: a. Produksi b. Penjualan/pemasaran c. Membuat laporan. Metode pengukuran di UUL sama dengan pengukuran ROI pada umumnya yakni total laba setelah pajak dibagi total assets kemudian dikalikan 100%. ROI UUL dari tahun 2016 – 2018 selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengembalian investasi UUL selalu mengalami perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UUL sangat baik dikarenakan mampu memanfaatkan total assets dengan baik yang beriringan dengan peningkatan laba yang signifikan dari tahun 2016/2018. Berdasarkan pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa untuk mengetahui seberapa efektif operasional usaha di UUL dapat diketahui salah satunya dengan pengukuran ROI. Artinya semakin meningkat ROI UUL maka hal itu menunjukkan bahwa efektivitas operasional usaha UUL semakin meningkat.

**Kata Kunci:** *Return On Investment, Operasional, Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember*



## ABSTRACT

**Candra Rian Hidayatullah, Nurul Setianingrum, 2019:** *"The Implications of Measurement of Return On Investment for UUL PDP KahyanganJember Operations"*.

UUL is a PDP KahyanganJember agro-industry which was formed in 2011. It produces coffee from PDP plantations into ground coffee and roasted as Kahyangan Coffee. This coffee has the nickname "Coffee of the Gods" and is made from Robusta coffee beans. This coffee processed product is a product diversification that aims to increase company profits and as a supporter of company revenue by utilizing existing commodities. This utilization effort is carried out to increase the added value of the product so that it can provide greater profits for the company.

The focuses of research in this thesis were: (1) How was the business operation of UUL PDP Kahyangan? (2) What was the measurement model for UUL PDP Kahyangan Return On Investment? (3) How were the implications of the measurement of Return On Investment for the business operations of UUL PDP Kahyangan?

This study aimed to: (1) to determine the operation of UUL PDP Kahyangan, (2) To find out Return on Investment of UUL PDP Kahyangan. (3) to find out the results of measurements of Return On Investment Against UUL PDP Kahyangan operations.

This study used a qualitative approach to the type of descriptive research. The research subjects were determined by using purposive and the data collection techniques applied were observation, interviews, documentation, analysis and validity of the data.

The results of this study showed that (1) The operations at UUL included 3 activities, namely: a. Production b. Sales / marketing c. reporting. The measurement method at UUL was the same as the ROI measurement in general, that was the total profit after tax divided by total assets and then multiplied by 100%. It can be seen that UUL ROI from 2016 - 2018 always experienced an increase. This can be interpreted that UUL's return on investment always improved. This showed that UUL's performance was very good because it was able to utilize total assets well in tandem with a significant increase in profits from 2016/2018. Further it could be seen that to find out how effective operational at UUL can be known one of them by measuring ROI. It mean that UUL ROI was increasingly increasing, it showed that the operational effectiveness of UUL business is increased.

**Keywords: Return On Investment, Operations, UUL PDP Kahyangan Jember**

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>ABSTRAK</b> .....	viii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	x
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	9
E. Definisi Istilah.....	10
F. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II KAJIAN KEPUSATKAAN</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori .....	26
1. Laporan Keuangan .....	26

2. Rasio Keuangan .....	30
3. <i>Return On Investment</i> .....	32
4. Operasional Usaha .....	36
5. Produksi.....	38
6. Penjualan.....	49
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	52
B. Lokasi Penelitian.....	53
C. Subyek Penelitian .....	53
D. Teknik Pengumpulan Data.....	54
E. Teknik Analisis Data.....	56
F. Teknik Keabsahan Data .....	58
G. Tahapan- Tahapan Penelitian.....	59
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian.....	60
B. Penyajian Data dan Analisis .....	69
C. Pembahasan Temuan.....	76
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran .....	80
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

1. Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Surat Keterangan Izin Penelitian
5. Surat Keterangan Selesai Penelitian
6. Jurnal Penelitian
7. Dokumentasi
8. Biodata Penulis



## DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal
1.1 Luas Areal Tanam Kebun PDP Kahyangan Jember Tahun 2019 .....	5
1.2 Klasifikasi Kebun PDP Kahyangan Jember.....	5
2.1 Mapping Penelitian Terdahulu .....	24
4.1 <i>Net Profit After Tax</i> UUL PDP Kahyangan Jember.....	74
4.2 Total Aktiva UUL PDP Kahyangan Jember 2016 – 2018 .....	75
4.3 Return On Investment 2016 – 2018.....	75



## DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal
4.1 Stuktur Organisasi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember.....	65



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini, menciptakan persaingan industri yang semakin tajam. Menghadapi hal tersebut perusahaan dituntut untuk terus meningkatkan operasional manajemen secara efektif dan efisien. Hal ini memicu perusahaan untuk dapat bertahan dan tumbuh dalam persaingan ekonomi tingkat global.<sup>1</sup>

Setiap perusahaan harus mampu melakukan inovasi-inovasi dan perbaikan terhadap produk-produknya, selain itu setiap perusahaan juga perlu menjalankan kinerja perusahaannya secara efektif dan efisien. Kebijakan tersebut diperlukan agar setiap perusahaan, baik perusahaan berskala kecil maupun besar mampu bertahan dan juga bersaing secara sehat dalam menghadapi persaingan bisnis di tingkat global.<sup>2</sup> Tujuan sebuah perusahaan yakni menghasilkan keuntungan yang maksimal untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya dan untuk pengembangan perusahaan lebih lanjut, selain itu tujuan suatu perusahaan juga untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya. Tujuan suatu perusahaan pada umumnya dikelompokkan menjadi tiga yaitu memaksimalkan keuntungan atau profit, memaksimalkan nilai

---

<sup>1</sup> Nuriyanna Rosmawati ,Moch. Dzulkirom ,Devi Farah Azizah. “Analisis *Return On Investment* (Roi) Dan *residual Income* (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan *Du Pont System*.” Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 26 No. 1 September 2015. 1.

<sup>2</sup> Koni'a Meta Alfiah Topowijono Ferina Nurlaily. “Analisis *Return On Investment* (ROI) Dan *Residual Income* (RI) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan”. Jurnal administrasi bisnis, 2018), 56.

perusahaan atau harga saham, dan meminimumkan biaya. Mengetahui tercapai tidaknya tujuan suatu perusahaan, diperlukan suatu pelaporan dari kinerja perusahaan yakni melalui laporan keuangan perusahaan.<sup>3</sup>

Bidang keuangan merupakan bidang yang sangat penting dalam suatu perusahaan. Banyak perusahaan yang berskala besar atau kecil, akan mempunyai perhatian besar dibidang keuangan. Terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu menyebabkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kebangkrutan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang perusahaan harus mencermati kondisi dan kinerja perusahaan. Untuk mengetahui dengan tepat bagaimana kondisi dan kinerja perusahaan maka diperlukan suatu analisis yang tepat.<sup>4</sup>

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan dengan pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut. Salah satu pihak yang berkepentingan adalah pemilik perusahaan, karena dengan laporan tersebut pemilik perusahaan akan dapat menilai sukses tidaknya manager dalam memimpin perusahaannya dan kesuksesan seorang manager biasanya dinilai/diukur dengan laba yang

---

<sup>3</sup> Ibid.,147

<sup>4</sup> Kurnia Dwi Ramadhan dan La Ode Syarfan, "Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi". Jurnal Valuta Vol 2 No 2, Oktober 2016, 195.



diperoleh laba perusahaan. Stabilitas serta kontinuitas atau kelangsungan perusahaan tergantung dari cara kerja manajemennya, jika manajemen tidak memuaskan maka para pemilik perusahaan dalam hal ini pemegang saham akan mengganti manajemennya atau bahkan menjual saham-sahamnya.<sup>5</sup> Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.<sup>6</sup> Untuk pencapaian tujuan laporan keuangan maka dibutuhkan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan cara untuk merangkum sejumlah besar data keuangan dan membandingkan kinerja perusahaan.<sup>7</sup>

Informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan tidak akan memberikan makna apa-apa tanpa dianalisis lebih dahulu. Analisis ROI merupakan salah satu analisis yang mampu menguraikan secara rinci hal-hal yang mempengaruhi terhadap efisiensi dan operasi perusahaan.<sup>8</sup>

*Return On Investment* merupakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. Dengan mengetahui rasio ini, dapat diketahui apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan aktiva

---

<sup>5</sup> S. Munawwir, *Analisa Laporan Keuangan*. (Yogyakarta: Liberti Yogyakarta, 2010), 2.

<sup>6</sup> Dedi Suhendro. "Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada PT Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)". ( *At-Tawassuth*, Vol. III, No. 1, 2018). 48.

<sup>7</sup> Brealey Myers Marcus, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. (Yogyakarta, 2006), 72.

<sup>8</sup> Karismaningtyas Apsari. "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) Pada Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Jakarta".( *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 4 No. 4, 2007)

dalam kegiatan operasional perusahaan. ROI ini merupakan teknik analisa yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. ROI itu sendiri adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang diinvestasikan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian *Return On Investment (ROI)* menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.<sup>9</sup>

PDP Kahyangan Jember merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Jember bergerak pada bidang perkebunan. Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember merupakan salah satu perusahaan daerah yang menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Jember. Lokasi dari Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yaitu di Jalan Gajahmada No. 245 Jember. Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember bergerak pada bidang perkebunan yang terdiri dari 5 kebun dengan luas total HGU sebesar 4.278,2164 Ha yaitu di Sumbertenggulun Kecamatan Tanggul seluas 470,1220 Ha, Sumberpandan Kecamatan Sumberbaru seluas 848,6900 Ha, Gunung Pasang Kecamatan Panti seluas 1.069,5714 Ha, Kalimrawan Kecamatan Silo seluas 385,2630 Ha, dan Sumberwadung

---

<sup>9</sup> Dian maulita, Muhammad Arifin. "Pengaruh *Return On Investment (Roi)* Dan *Earning Per Share (Eps)* Terhadap *Return Saham Syariah*". (Jurnal Manajemen: Volume 8, Nomor 1, Juni 2018), 12.

Kecamatan Silo seluas 1.026,7000 Ha<sup>10</sup>. Berikut luas areal tanam kebun yang dikelola PDP Kahyangan Jember pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1**  
**Luas Areal Tanam Kebun PDP Kahyangan Jember Tahun 2019**

No	Kebun	Luas Areal
1.	Kebun Induk Gunung Pasang	1.069,5714 Ha
2.	Kebun Induk Sumberwadung	1.026,7000 Ha
3.	Kebun Induk Sumberpandan	848,6900 Ha
4.	Kebun Bagian Kalimrawan	385,2630 Ha
5.	Kebun Bagian Sumbertenggulun	470,1220 Ha
<b>Jumlah</b>		4.278,2164 Ha

Sumber: PDP Kahyangan Jember 2019

PDP kahyangan Jember telah beroperasi sejak tahun 1969 dengan membudidayakan karet, mahoni, kakao, cengkeh, sengon dan kopi. Secara lebih jelas terkait dengan komoditi di PDP Kahyangan adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
**Klasifikasi Kebun PDP Kahyangan Jember**

No	Jenis usaha	Kontribusi
1.	Sengon	20%
2.	Karet	5%
3.	Cengkeh	5%
4.	Kakao	15%
5.	Mahoni	10%
6.	Kopi	45%

Sumber: Data diolah dari perusahaan

Berdasarkan tabel diatas komoditi yang paling besar kontribusinya di PDP Kahyangan Jember adalah komoditi kopi yakni sebesar 45% dibandingkan dengan komoditi yang lainnya. Kopi merupakan komoditi

<sup>10</sup> JEMBERKAB, "Profil Perusahaan Daerah Pekebunan (PDP) Kahyangan Jember", <http://jemberkab.go.id/pdp-kahyangan/>. (Diakses selasa, 5 Oktober 2019).

utama yang dibudidayakan di PDP Kahyangan. Karena agroindustri kopi memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi dan berperan penting sebagai pendapatan bagi perusahaan. Kemudian pada tahun 2011 PDP Kahyangan Jember membentuk sebuah agroindustri yang pada saat ini yang dinamakan Unit Usaha Lain.

Unit Usaha Lain tidak hanya memfokuskan pada produksi kopi saja namun juga memanfaatkan komoditi dari kebun-kebun yang mempunyai nilai tambah, salah satunya seperti pohon mahoni yang di jadikan kursi. Sehingga yang awalnya pohon mahoni dijual secara langsung seharga 1.000.000 per pohon setelah dijadikan kursi bertambah nilai jualnya menjadi 2.000.000. Namun usaha ini tidak berkesinambungan seperti memproduksi kopi bubuk dan sangrai.

Unit Usaha Lain memproduksi kopi dari kebun PDP menjadi kopi bubuk dan sangrai dengan nama Kopi Kahyangan. Kopi ini memiliki julukan “Kopi para Dewa” dan terbuat dari biji kopi jenis robusta. Produk olahan kopi ini merupakan diversifikasi produk yang bertujuan untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dan sebagai penyokong pendapatan perusahaan dengan memanfaatkan komoditi yang ada, usaha pemanfaatan ini dilakukan untuk meningkatkan nilai tambah produk sehingga dapat memberikan keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan. Sebelumnya kopi dijual pada masyarakat lokal dengan harga Rp. 20.000 - Rp. 25.000 per kilogram. Setelah perusahaan menjual kopinya dalam bentuk bubuk, nilai jual dari produk kopi meningkat menjadi Rp. 35.000 ribu – Rp.

107.250 ribu per kilogram tergantung pada jenis pengemasan kopi. Terkait laba UUL secara umum setiap tahunnya mengalami peningkatan, dimana pada tahun 2016 meraup laba bersih 1.350.628.471-, mengalami peningkatan periode 2017 yakni sebesar 1.687.215.187-, Dan pada tahun 2018 juga mengalami peningkatan sebesar 1.843.582.366-,. Namun pada dasarnya total investasi asset dan biaya operasional perusahaan selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga laba yang diperoleh setiap tahunnya tidak menggambarkan kinerja UUL secara menyeluruh.<sup>11</sup>

Dari pemaparan diatas Unit Usaha lain PDP Kahyangan Jember berkontribusi besar terhadap PDP Kahyangan Jember. Sehingga peneliti merasa perlu mendalami untuk melakukan penelitian terhadap Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember dengan menggunakan ROI untuk mengetahui hasil (*retutrn*) atas jumlah aktiva yang digunakan dan bagaimana implikasi terhadap operasional UUL. Sehingga peneliti dapat mengetahui efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu, hasil pengembalian investasi yang akan diperoleh menunjukkan produktivitas dari seluruh dana UUL, baik modal pinjaman maupun modal sendiri, semakin kecil (rendah) rasio ini semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi UUL.

---

<sup>11</sup> Widi Hidayat (Kepala Bagian UUL), *Wawancara*, 6 November 2019

## B. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, perumusan masalah disebut dengan fokus penelitian. Bagian ini mencantumkan semua fokus permasalahan yang akan dicari jawabannya melalui proses penelitian. Fokus penelitian harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk sebuah kalimat.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun fokus penelitian yang dapat diambil sebagai berikut:

1. Bagaimana implikasi pengukuran *Return On Investment* Terhadap operasional Unit Usaha Lain PDP Kahyangan?
  - a. Bagaimana operasional Unit Usaha Lain PDP Kahyangan?
  - b. Bagaimana model pengukuran *Return On Investment* Unit Usaha Lain PDP Kahyangan?

## C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.<sup>13</sup>

Dari fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah:

1. Untuk mengetahui hasil pengukuran *Return On Investment* Terhadap operasional Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.

<sup>12</sup> Tim Penyusun, Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 45

<sup>13</sup> Ibid., 45.

2. Untuk mengetahui operasional Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.
3. Untuk mengetahui *Return On Investment* Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam sebuah penelitian tentu diharapkan memiliki beberapa manfaat yang diperoleh dari suatu penelitian sebagai bentuk aplikasi dari hasil penelitian. Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian dapat bersifat teoritis maupun praktis.<sup>14</sup>

Berdasarkan tujuan masalah diatas, diharapkan peneliti dapat memberikan kegunaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut:

##### **1. Bagi Perusahaan**

Hasil penelitian ini sebagian masukan yang bermanfaat kepada perusahaan mengenai operasional Unit Usaha Lain Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember.

##### **2. Bagi Penulis**

Penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan teori-teori dari mata kuliah yang pernah dipelajari selama dalam perkuliahan mampu dari luar, dengan demikian dapat memperdalam wawasan dan pengetahuan serta berguna dalam dunia kerja nantinya

---

<sup>14</sup> Ibid., 73.

### 3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini sebagai referensi yang dapat menambah ilmu pengetahuan serta rujukan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama dimasa mendatang.

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian penelitian di dalam judul penelitian. Tujuannya agar tidak terjadi kesalah pahaman terhadap makna sebagaimana yang dimaksud peneliti.<sup>15</sup>

### 1. *Return On Investment*

*Return On Investment* (ROI) adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan total aktiva. ROI mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengukur aktiva seoptimal mungkin sehingga tercapai laba bersih yang diinginkan, ROI dapat diketahui dengan cara membagi laba setelah pajak dengan total aktiva. Metode ROI mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan metode-metode lain, metode tersebut menggunakan perhitungan yang sangat sederhana.<sup>16</sup>

*Return On Investment* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan (tingkat pengembalian), yang akan digunakan untuk menutupi

<sup>15</sup> Ibid., 73.

<sup>16</sup> Harjono Sunardi. "Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia". (Jurnal Akuntansi: Vol.2 No.1 Mei 2010), 76.



investasi yang dikeluarkan. Laba yang digunakan untuk mengukur rasio ini adalah laba bersih setelah pajak (EAT = *Earnings After Tax*). Analisis ROI dalam analisis rasio keuangan memiliki arti yang penting sebagai salah satu teknik analisis rasio keuangan yang bersifat menyeluruh (komprehensif).<sup>17</sup>

ROI biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase dan bukan dalam nilai desimal. ROI tidak memberikan indikasi berapa lamanya suatu investasi. Namun, ROI sering dinyatakan dalam satuan tahunan atau disetahunkan dan sering juga dinyatakan untuk suatu tahun kalender atau fiskal. ROI digunakan untuk membandingkan laba atas investasi antara investasi-investasi yang sulit dibandingkan dengan menggunakan nilai moneter.<sup>18</sup>

## 2. Operasional

Manajemen operasional merupakan sebuah proses pengarahan dan pengontrolan dari proses transformasi sumber daya yang ada menjadi barang jadi yang dapat memberikan nilai dan keuntungan untuk konsumen.<sup>19</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid., 77.

<sup>18</sup> Achmad Agus Yasin Fadli, "Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Preode 2011-2015", (Jurnal Ekonomi: No. 01, Vol.17, (Maret 2017), 63.

<sup>19</sup> Jesslyn Natalia, "Analisis Pengelolaan Operasional Dan *Total Quality Management* di Cv. Star Digital Printing", (Agora: Vol. 4, No. 2, (2016), 51.

### 3. Unit Usaha Lain

Unit Usaha Lain merupakan Agroindustri yang dibentuk PDP Kahyangan Jember untuk memproduksi kopi berasan menjadi kopi bubuk dan sangrai.<sup>20</sup>

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang menjadi titik perhatian dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi. Keseluruhan penulisan skripsi ini terdiri dari beberapa bab, dan setiap bab terbagi menjadi beberapa sub bab, hal ini merupakan satu kesatuan yang bulat dan utuh, oleh karena itu kami akan deskripsikan singkat mengenai keseluruhan pembahasan.

**BAB I** Pendahuluan, yang berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, serta sistematika pembahasan.

**BAB II** Kajian Kepustakaan, yang berisi tentang ringkasan kajian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan dilakukan pada saat ini serta memuat tentang kajian teori.

**BAB III** Metode Penelitian, yang berisi tentang metode yang digunakan peneliti yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data dan yang terakhir tahapan-tahapan penelitian

<sup>20</sup> Abidin Salahuddin (Kasubag UUL), *Wawancara*, 6 November 2019

**BAB IV** Penyajian Data dan Analisis, yang berisi tentang inti atau hasil penelitian, meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis data, serta pembahasan temuan.

**BAB V** Penutup atau Kesimpulan serta Saran, yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang dilengkapi dengan saran dari peneliti.



## BAB II

### KAJIAN KEPUSTAKAAN

#### A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi, dan sebagainya). Dengan melakukan langkah ini, maka dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.<sup>21</sup>

1. Dina Nurika Hidayanti. (2019) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (JII)” Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perputaran aktiva, perputaran modal kerja, dan rasio hutang terhadap *return on investment* perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index*. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tahun 2015-2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar di Jakarta *Islamic Index* (JII) pada tahun 2015-2017 dan diperoleh sampel sebanyak 39 perusahaan.

Analisis data untuk menguji hipotesis digunakan regresi linier berganda.

---

<sup>21</sup>Babun Suharto, dkk. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 73.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) perputaran aktiva berpengaruh positif terhadap *return on invesment*; (2) peputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *return on invesment*; (3) rasio hutang tidak berpengaruh terhadap *return on invesment*.<sup>22</sup>

2. Sofi Hoirotun Nafisah, (2019) “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Preode 2015-2017”. Penelitian tersebut Berdasarkan hasil penelitian return on asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham semakin tinggi variabel return on asset akan berdampak pada naiknya harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehingga naik naiknya turunnya return on asset dapat menjadi patokan atau tolak ukur naiknya turunnya harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham semakin tinggi variabel return on equity akan berdampak pada turunnya harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehingga naiknya turunnya return on equity dapat menjadi patokan atau tolak ukur turunnya naiknya harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk

Berdasarkan hasil penelitian *Net Profit Margin* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham semakin tinggi variabel net profit margin akan berdampak pada naiknya harga saham pada PT

---

<sup>22</sup> Dina Nurika Hidayanti, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment* Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta *Islamic Index* (JII)”, (Skripsi: IAIN Surakarta, Surakarta, 2019)

Bank Panin Dubai Syariah Tbk sehingga naiknya turunnya net profit margin dan menjadi patokan atau tolak ukur turunnya naiknya harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian secara simultan disimpulkan bahwa *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk.<sup>23</sup>

3. Koni'a Meta Alfiah, Topowijono, Ferina Nurlaily. (2018) “Analisis *Return On Investment* (Roi) Dan *Residual Income* (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya, dengan menggunakan rasio *Return On Investment* (ROI) Dan *Residual Income* (RI), Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan pada sub sector kimia menghasilkan nilai yang positif fluktuatif untuk *Return On Investmentnya* sedangkan *Residual Incomenya* menghasilkan

---

<sup>23</sup> Sofi Hoirotun Nafisah. “Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Preode 2015-2017”, (Skripsi: IAIN Jember, Jember, 2019).

nilai yang fluktuatif tetapi masih terdapat nilai negatif untuk beberapa perusahaan.<sup>24</sup>

4. Dian maulita, Muhammad Arifin. (2018) “Pengaruh *Return On Investment* (Roi) Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap *Return Saham Syariah*” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earning Per Share* (EPS) Terhadap *Return Saham Syariah*”. Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Pada Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2012-2016. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif assosiatif. Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS VS 20.00. Teknik sampling yang digunakan adalah *Purposive Sampling* dan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 9 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial maupun simultan variabel ROI dan EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap retun saham syariah.<sup>25</sup>
5. Winda Aisyatur, Rodiyah, Sri Sulasmiyati. (2018) “Pengaruh *Return On Investment, Return On Equity, Erning Per Share* Dan *Value Added Terhadap Harga Sahan*”, Studi pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2016. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dan

<sup>24</sup> Koni’a Meta Alfiah, Topowijono, Ferina Nurlaily. “Analisis *Return On Investment* (Roi) Dan *Residual Income* (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”. (Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 56 No. 1 Maret 2018).

<sup>25</sup> Dian maulita, Muhammad Arifin. “Pengaruh *Return On Investment* (Roi) Dan *Earning Per Share* (Eps) Terhadap *Return Saham Syariah*”. (Jurnal Manajemen: Volume 8, Nomor 1, Juni 2018)

berdasarkan pemilihan sampel dengan cara *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 6 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel ROI, ROE, EPS dan EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara parsial, ROI tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah hubungan positif, dan variabel terakhir yaitu EVA berpengaruh signifikan terhadap harga saham dengan arah hubungan negative.<sup>26</sup>

6. Ferdian Dityarukmana. (2018) “Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Market Value Added* (MVA), dan Beta Individual Terhadap *Return* Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)”.  
 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh: 1) *Return On Investment* (ROI) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, 2) *Earning Per Share* (EPS) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, 3) *Market Value Added* (MVA) terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, 4) Beta Individual terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, 5) *Return On*

---

<sup>26</sup> Winda Aisyatur Rodiyah, Sri Sulasmiyati, “Pengaruh *Return On Investment*, *Return On Equity*, *Erning Per Share* Dan *Value Added Terhadap Harga Sahan*”, Studi pada perusahaan sub sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2016”, (Jurnal Administrasi Bisnis: Universitas Brawijaya, Malang, 2018).



*Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Market Value Added* (MVA), dan Beta Individual secara simultan terhadap *Return Saham* pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2016, yaitu sebanyak 143 perusahaan. Pengambilan dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dan diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, analisis regresi linier sederhana, dan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) *Return On Investment* (ROI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, 2) *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, 3) *Market Value Added* (MVA) tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return Saham*, 4) Beta Individual berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*, 5) *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Market Value Added* (MVA), dan Beta Individual secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.<sup>27</sup>

---

<sup>27</sup> Ferdian Dityarukmana. "Pengaruh *Return On Investment* (ROI), *Earning Per Share* (EPS), *Market Value Added* (MVA), dan Beta Individual Terhadap *Return Saham* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)". (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018).

7. Nujumun Niswahyuning Pamungkas. (2016) “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio-rasio keuangan, yaitu *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover Ratio* (ITR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Investment* (ROI) Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menggunakan populasi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek masing-masing negara ASEAN tahun 2012-2014. Pengambilan sampel digunakan dengan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 perusahaan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji hipotesis F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama, uji t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial, serta uji ANOVA untuk mengetahui perbedaan.

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa tidak ditemukan adanya penyimpangan asumsi klasik. Hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk digunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover Ratio* (ITR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh sebesar 10,3% terhadap *Return On Investment* (ROI),

sedangkan 89,7% sisanya dijelaskan oleh sebab atau variabel lain diluar model penelitian ini. Persamaan regresi pada penelitian ini yaitu,  $ROI = 0,752 + 0,010 CR + 0,584 ITR + 0,002 DER$ . Secara parsial, *Current Ratio* (CR) memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI), *Inventory Turnover Ratio* (ITR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh positif dan dan tidak signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Secara simultan, variabel *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover Ratio* (ITR), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Investment* (ROI). Hasil uji ANOVA menunjukkan bahwa terdapat perbedaan *Current Ratio* (CR), *Inventory Turnover Ratio* (ITR), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Return On Investment* (ROI) antar perusahaan manufaktur pada Negara ASEAN tahun 2012-2014.<sup>28</sup>

8. Annas Wahyudi. (2016) “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai *Return On Investment* (ROI) Studi Kasus Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2014”. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu mengetahui Pengelolaan Modal Kerja ditinjau dari *Return On Investment* (ROI) pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk periode 2010-2014.

---

<sup>28</sup> Nujumun Niswahyuning Pamungkas. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment* (ROI) Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN”. (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

Subjek dalam penelitian ini adalah PT Gudang Garam Tbk dan objek penelitian Laporan keuangan periode 2010-2014 yang meliputi pos-pos dalam laporan Neraca dan laporan Laba Rugi. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis rasio keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa Kinerja pengelolaan modal kerja dilihat dari (1) perputaran modal kerja dikategorikan kurang karena dibawah 6 kali (2) perputaran kas sudah baik karena sudah di atas 10 kali (3) perputaran piutang sudah baik karena sudah mencapai di atas 7,2 kali (4) perputaran persediaan masih dikategorikan kurang karena di bawah dari standar industri yaitu 3,4 kali. Kinerja ROI perusahaan sudah baik karena sudah berada di atas standar rata-rata industry yaitu 5,08 kali.<sup>29</sup>

9. Ade Novina Dalimunthe. (2017) “Analisis perbandingan *Return Of Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) Sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada industri farmasi yang terdaftar di BEI”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara metode ROI dan metode EVA sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada industri farmasi yang terdaftar di BEI. Data dalam penelitian berupa laporan keuangan perusahaan yang tergabung dalam industri farmasi BEI. Metode yang digunakan adalah analisis statistik data

---

<sup>29</sup> Annas Wahyudi. “Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai *Return On Investment* (ROI) Studi Kasus Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2014”. (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).

yaitu uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk uji normalitas dan uji Wilcoxon untuk pengujian hipotesis. Data yang digunakan adalah data sekunder. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil kinerja keuangan yang signifikan antara metode ROI dan metode EVA pada industri farmasi yang terdaftar di BEI.<sup>30</sup>

10. Ahmad Romadhani, M.G. Wi Endang NP, Sri Sulasmiyati. (2016) “Analisis *Return On Investment* (ROI) dan *Residual Income* (RI) Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2011-2014)”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui kinerja keuangan perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2011-2014 bila dinilai dengan menggunakan ROI dan RI. Jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya satu perusahaan yang dikatakan baik, satu perusahaan dikatakan cukup baik dan 6 perusahaan dikatakan kurang baik selama empat tahun penelitian dikarenakan oleh besarnya biaya modal dan pencapaian residual income perusahaan negatif. Pihak perusahaan seharusnya lebih memperhatikan kebijakan mengenai pengelolaan aset dan pemantuan investasi perusahaan selain itu perusahaan diharapkan mampu menyetabilkan biaya modal perusahaan yang digunakannya agar perusahaan mendapatkan laba maksimal dan perusahaan harus

<sup>30</sup> Ade Novina Dalimunthe. “Analisis perbandingan *Return Of Investment* (ROI) dan *Economic Value Added* (EVA) Sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada industri farmasi yang terdaftar di bei”. (Skripsi: Universitas Sumatera Utara, 2017).

menyertakan biaya modal perusahaan baik dalam laporan keuangan maupun anuel report.<sup>31</sup>

Guna memberikan kejelasan secara ringkas mengenai penelitian terdahulu, maka dapat dituliskan dengan *mapping* penelitian terdahulu berikut:

**Tabel.1.2**  
**Maping Penelitian Terdahulu**

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Koni'a Meta Alfiah, Topowijono, Ferina Nurlaily. (2018)	Menganalisis perusahaan dalam menghasilkan keuntungan.	Penelitian ini menggunakan 2 analisis yaitu <i>Return On Investment (Roi)</i> Dan <i>Residual Income (Ri)</i> .
2.	Sofi Hoirotun Nafisah, (2019)	Persamaan penelitian ini adalah peneliti lebih memfokuskan untuk Menganalisis Keuangan perusahaan	Penelitian Menggunakan Metode kuantitatif
3.	Dian maulita, Muhammad Arifin. (2018)	Persamaan dalam penelitian ini menjadikan ROI sebagai alat ukur.	Perbedaan dalam penelitian ini peniliti menggunakan 3 alat ukur.
4.	Dina Nurika Hidayanti. (2019)	Persamaan dalam penelitian ini, peneliti Menggunakan <i>Return On Investment</i> sebagai alat ukur.	Perbedaan dalam penelitian ini peniliti lebih memfokuskan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return On Investment</i> .
5.	Winda Aisyatur Rodiyah, Sri Sulasmiyati. (2018)	Persamaan dalam penelitian ini, peneliti Menggunakan <i>Return On Investment</i> sebagai alat ukur.	Perbedaan dalam penelitian ini peniliti menggunakan 4 alat ukur yaitu: <i>Return On Investment, Return On</i>

<sup>31</sup> Ahmad Romadhani, M.G. Wi Endang NP, Sri Sulasmiyati. "Analisis *Return On Investment (ROI)* dan *Residual Income (RI)* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2011-2014)", (Jurnal Administrasi Bisnis: Universitas Brawijaya Malang, 2016).Vol. 37.

			<i>Equity, Erning Per Share Dan Value Added</i>
6.	Ferdian Dityarukmana. (2018)	Persamaan dalam penelitian ini menjadikan ROI sebagai alat ukur.	Perbedaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan 4 alat ukur <i>Return On Investment (ROI)</i> , <i>Earning Per Share (EPS)</i> , <i>Market Value Added (MVA)</i> , dan <i>Beta Individual</i>
7.	Nujumun Niswahyuning Pamungkas. (2016)	Persamaan dalam penelitian ini, peneliti Menggunakan <i>Return On Investment</i> sebagai alat ukur.	Perbedaan penelitian ini yaitu bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari rasio-rasio keuangan, yaitu <i>Current Ratio (CR)</i> , <i>Inventory Turnover Ratio (ITR)</i> , dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> terhadap <i>Return On Investment (ROI)</i> Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN, baik secara parsial maupun simultan.
8.	Annas Wahyudi. (2016)	Persamaan dalam penelitian ini menjadikan ROI sebagai alat ukur.	Perbedaan dalam penelitian ini yaitu menganalisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai <i>Return On Investment (ROI)</i>
9.	Ade Novina Dalimunthe. (2017)	Persamaan dalam penelitian ini, peneliti Menggunakan <i>Return On Investment</i> sebagai alat ukur.	Perbedaan penelitian ini yaitu membandingkan <i>Return Of Investment (ROI)</i> dan <i>Economic Value Added (EVA)</i> Sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada industri farmasi yang terdaftar di BEI
10.	Ahmad Romadhani, M.G. Wi Endang NP, Sri Sulasmiyati.	Persamaan dalam penelitian ini menjadikan ROI sebagai alat ukur.	Perbedaan penelitian ini yaitu jenis penelitian yang dipakai adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan teknik sampling yang

(2016)	digunakan adalah <i>purposive sampling</i> .
--------	---

*Sumber Data : diolah.*

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa belum ada penelitian mengenai pengukuran *Return On Investmen* (Pengembalian laba atas investasi) terhadap operasional usaha untuk mengetahui efektivitas sebuah perusahaan dalam memanfaatkan aktivitya dan dampak langsung dari pengukuran *Return On Investment*.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan posisi keuangan (yang dapat disajikan dalam berbagai cara, misalnya sebagai laporan arus kas atau laporan arus dana), catatan dan laporan lain, serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan. Di samping itu juga termasuk skedul dan informasi tambahan yang berkaitan dengan laporan tersebut, misalnya, informasi keuangan segmen industri dan geografis serta pengungkapan pengaruh perubahan harga.<sup>32</sup>

<sup>32</sup> Harjono Sunardi, “Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia”, (Jurnal: Univ. Kristen Maranatha, Bandung, 2010). 75.



Laporan keuangan merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkannya pada suatu periode tertentu. Apa yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Dengan melakukan analisis akan diketahui letak kelemahan dan kekuatan perusahaan. Laporan keuangan juga akan menentukan langkah apa yang dilakukan perusahaan sekarang dan ke depan, dengan melihat berbagai persoalan yang ada baik kelebihan maupun kekurangan yang dimilikinya. Disamping itu, juga Untuk memanfaatkan peluang yang ada dan menghadapi untuk menghindari ancaman yang mungkin timbul sekarang dan di masa yang akan datang.<sup>33</sup>

Secara umum dikatakan bahwa laporan keuangan adalah: Laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>34</sup>

#### b. Tujuan dan Sifat Laporan Keuangan

Seperti diketahui bahwa setiap laporan keuangan yang dibuat sudah pasti memiliki tujuan tertentu. Dalam praktiknya terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai terutama bagi pemilik usaha dan manajemen perusahaan. Di samping itu, tujuan laporan keuangan disusun guna memenuhi kepentingan berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan.

---

<sup>33</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010). 66.

<sup>34</sup> *Ibid.*, 66.

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak untuk kebutuhan perusahaan maupun secara berkala rutin keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.<sup>35</sup>

Berikut ini beberapa tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan yaitu:<sup>36</sup>

- 1) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva harta yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 2) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- 3) Memberikan informasi tentang jenis dan Jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
- 4) Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
- 5) Memberikan informasi tentang perusahaan perubahan yang terjadi terhadap aktiva pasiva dan modal perusahaan.

---

<sup>35</sup> Silvi Junita, Siti Khairani. "Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia". (Jurusan Manajemen). 2.

<sup>36</sup> Siti Mudawamah, Topo Wijono, Raden Rustam Hidayat. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 54 No. 1 Januari 2018). 22.

- 6) Memberikan informasi tentang kinerja Manajemen perusahaan dalam suatu periode.
- 7) Memberikan informasi tentang catatan atas laporan keuangan.
- 8) Informasi keuangan lainnya.

Jadi dengan memperoleh laporan keuangan suatu perusahaan maka akan dapat diketahui kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Kemudian laporan keuangan tidak hanya sekedar cukup dibaca saja, akan tetapi juga harus dimengerti dan dipahami tentang posisi keuangan perusahaan saat ini, Caranya dengan melakukan analisis keuangan melalui berbagai rasio keuangan yang lazim dilakukan.

Di samping memiliki tujuan seperti yang telah dikemukakan di atas, laporan keuangan juga memiliki sifat tertentu. Demikian pula dengan pencatatan yang dilakukan dalam menyusun laporan keuangan harus dilakukan dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Dalam praktiknya sifat laporan keuangan dibuat:<sup>37</sup>

- 1) Bersifat historis, artinya bahwa laporan keuangan dibuat dan disusun dari data masa lalu atau masa yang sudah lewat dari masa sekarang. Misalnya, laporan keuangan disusun berdasarkan data satu atau dua atau beberapa tahun kebelakang (tahun atau periode sebelumnya).

---

<sup>37</sup> Ibid, 89.

2) Menyeluruh, bersifat menyeluruh Maksudnya laporan keuangan dibuat selengkap mungkin. Artinya laporan keuangan disusun Sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pembuatan atau penyusunan yang hanya sebagian (tidak lengkap), tidak akan memberikan informasi yang lengkap tentang keuangan suatu perusahaan.

## 2. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan Kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi 1 angka dengan angka lainnya perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.<sup>38</sup>

Jenis-jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk menilai kinerja manajemen beragam penggunaan masing-masing rasio tergantung kebutuhan perusahaan artinya terkadang tidak semua rasio digunakan hanya saja jika hendak melihat kondisi dan posisi perusahaan secara lengkap maka sebaiknya seluruh rasio digunakan.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Denny Erica, "Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk", (Jurnal Ecodemica, Vol. 2 No. 1 April 2018), 15.

<sup>39</sup> Ibid., 16.

Dalam praktiknya terdapat beberapa macam jenis rasio keuangan yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja suatu perusahaan masing-masing jenis rasio yang digunakan akan memberikan arti tertentu tentang posisi yang diinginkan berikut ini jenis-jenis rasio keuangan.

a) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban utang jangka pendek artinya apabila perusahaan ditagih maka akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo.

b) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya Berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan.

c) Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya atau dapat pula dikatakan rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan

efisiensi yang dilakukan misalnya di bidang penjualan sediaan penagihan piutang dan efisiensi di bidang lainnya rasio aktivitas juga digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

d) Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Dalam rasio profitabilitas terdapat jenis-jenis rasio yaitu *Profit Margin*, *Return on equity*, Rasio Pertumbuhan dan *Return On Investment*

**3. Return On Investment**

*Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* atau yang sering disebut dengan *Return On Assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dan mengelola investasinya.<sup>40</sup>

---

<sup>40</sup> Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2010). 115.

*Return on investment* merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Return on investment atau yang sering disebut dengan ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dan mengelola investasinya.<sup>41</sup>

a. Keunggulan ROI

- 1) Sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan telah menjalankan praktik akuntansi dengan baik, maka teknik analisis ROI dapat digunakan oleh manajemen untuk mengukur efisiensi dalam penggunaan modal, produksi, dan penjualan. Jika sebuah perusahaan pada suatu perioda telah mencapai *operating assets turnover* sesuai dengan standar atau target yang telah ditetapkan, sedangkan ROI masih di bawah standar atau target yang telah ditetapkan, maka pihak manajemen tinggal melakukan peningkatan efisiensi di sektor produksi dan penjualan. Karena *operating assets turnover* yang telah sesuai target tetapi dengan ROI yang tidak sesuai target, berarti efisiensi dalam penggunaan modal telah dicapai, sementara efisiensi dalam produksi dan penjualan belum tercapai. Sebaliknya, bila *profit margin* telah mencapai target atau standar yang telah ditetapkan, sedangkan *operating asset turnover* di bawah target atau standar yang telah ditetapkan,

---

<sup>41</sup> Lukman Syamsuddin, *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), 63.

berarti pihak manajemen tinggal melakukan perbaikan terhadap kebijakan investasinya, baik dalam modal maupun aktiva tetap. Karena *profit margin* yang telah sesuai target tetapi dengan *operating asset turnover* yang tidak sesuai target, berarti efisiensi dalam produksi dan penjualan telah dicapai, sementara efisiensi dalam penggunaan modal belum tercapai.

- 2) Apabila manajemen memiliki data industri sehingga dapat menghitung rasio industri, maka dengan analisis ROI dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui posisi perusahaan apakah berada di bawah, sama, atau di atas rata-rata industri. Dengan demikian akan dapat diketahui kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
- 3) Analisis ROI dapat digunakan untuk mengukur efisiensi aktivitas operasional yang dilakukan oleh setiap sub unit, yaitu dengan cara mengalokasikan semua biaya dan modal yang digunakan oleh sub unit tersebut. Manfaat pengukuran *rate of return* pada tingkat sub unit adalah untuk memperbandingkan tingkat efisiensi antar sub unit dalam perusahaan yang bersangkutan.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Harjono Sunardi, "Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia", (Jurnal Akuntansi Vol.2 No.1 Mei 2010), 77.



## b. Kelemahan ROI

- 1) Perbedaan metode dalam penilaian aktiva antar perusahaan dalam industri yang sejenis, akan memberikan bias dalam penghitungan rasio industri. Berbagai metoda penilaian *inventory* (FIFO, LIFO, *lower cost, or market valuation*) yang digunakan akan berpengaruh terhadap jumlah nilai *inventory*, dan selanjutnya akan berpengaruh terhadap jumlah nilai aktiva. Demikian pula, adanya berbagai metoda depresiasi akan ikut berpengaruh terhadap jumlah nilai aktiva.
- 2) Analisis ROI tidak memperhitungkan terjadinya fluktuasi harga (harga beli). Sebuah mesin atau aktiva tertentu lainnya yang dibeli pada saat kondisi inflasi tinggi, nilainya akan turun jika dibeli pada saat inflasi rendah, sehingga akan mempengaruhi hasil penghitungan *investment turnover* dan *profit margin*.<sup>43</sup>

## c. Cara Menghitung ROI

Return on investment di hitung sebagai berikut:

$$\text{Return on investment} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Asset}}$$

Kesimpulan tentang baik tidaknya tingkat *Return On Investment* hanya dapat diketahui sesudah diperbandingkan dengan rasio rata-rata industri *Return On Investment* suatu perusahaan.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> Ibid., 77.

<sup>44</sup> Kasmir, *Pengantar manajemen keuangan edisi kedua*, ( Jakarta: prenada Media Group, 2010), 63.

#### 4. Operasional Usaha

Manajemen operasional merupakan sebuah proses pengarahan dan pengontrolan dari proses transformasi sumber daya yang ada menjadi barang jadi yang dapat memberikan nilai dan keuntungan untuk konsumen.

Dalam menciptakan manajemen operasional yang efektif dan efisien, dapat dilihat melalui fungsi manajemen operasional sebagai berikut:

a) Perencanaan operasional (*operations plan*)

Perencanaan operasi dibagi menjadi lima kategori yaitu perencanaan kapasitas, lokasi, susunan tata ruang (*layout*), kualitas dan metode produksi.

b) Penskedulan operasional (*operations schedules*)

Manajer mengembangkan daftar atau jadwal dalam mendapatkan dan menggunakan sumber daya produksi. Penjadwalan menunjukkan produk apa yang akan diproduksi, kapan proses produksi dilakukan dan sumber daya yang akan digunakan.

c) Pengawasan operasional (*operations control*)

Pengawasan operasional menyangkut manajemen material dan pengendalian mutu. Manajemen material terdiri dari empat area yaitu transportasi, pergudangan, inventori dan pembelian bahan baku untuk produksi.

*Total Quality Management* (TQM) biasanya disebut dengan jaminan kualitas terdapat didalamnya seluruh aktifitas yang perlu untuk menghasilkan kualitas produk dan jasa yang baik untuk pangsa pasar. Dalam TQM melibatkan beberapa bagian di dalamnya yaitu :

a. Perencanaan kualitas (*planning for quality*)

Untuk pencapaian kualitas yang baik, manajer harus merencanakan proses produksi. Merencanakan kualitas, baik sebelum atau sesudah produk itu di desain atau di desain ulang. Pada awal proses, manajer harus mengatur tujuan untuk kualitas kinerja dan kehandalan kualitas.

b. Pengorganisasian Kualitas (*organizing for quality*)

Dalam memproduksi kualitas yang baik akan produk dan jasa memerlukan kemauan dari seluruh bagian dalam organisasi.

c. Pengarahan Kualitas (*directing for quality*)

Manajer harus bisa memotivasi karyawan untuk membantu perusahaan dalam pencapaian tujuan akan kualitas itu. Jika manajer sukses, karyawan akan dapat mencapai kualitas pimpinan (*quality ownership*) yang merupakan ide dari kualitas yang berasal dari seseorang yang menciptakan itu ketika mengerjakan pekerjaan itu.

d. Pengontrolan Kualitas (*controlling for quality*)

Dalam memonitor produk dan jasa, perusahaan dapat mendeteksi kesalahan dan melakukan perbaikan. Manajer harus bisa menentukan standar yang spesifik dan pengukuran.

Kepuasan konsumen dapat dilihat dari keunggulan kualitas yang dihasilkan dari proses menciptakan produk dan jasa tersebut, sehingga ketika produk yang dihasilkan dari proses tersebut memiliki kualitas baik maka perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengontrolan akan mutu kualitas dari cetakan tersebut telah sesuai dengan standar kualitas yang ada. Jaminan akan kualitas didalamnya terdapat pada seluruh aktifitas yang diperlukan untuk menghasilkan kualitas produk dan jasa yang baik untuk pangsa pasar. Oleh sebab itu, kualitas menjadi jaminan dan penentu dari produk yang dihasilkan.<sup>45</sup>

## 5. Produksi

### a) Pengertian Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengkombinasikan faktor-faktor produksi kapital, tenaga kerja, teknologi, *manajerial skill*.<sup>46</sup> Produksi merupakan usaha untuk meningkatkan manfaat dengan cara mengubah bentuk *form utility*. Produksi dapat juga didefinisikan sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan *input*. Dengan demikian, kegiatan produksi tersebut adalah mengkombinasikan berbagai *input*

<sup>45</sup> Jesslyn Natalia, "Analisis Pengelolaan Operasional Dan *Total Quality Management* di Cv. Star Digital Printing", (AGORA Vol. 4, No. 2, (2016), 51-52.

<sup>46</sup> Soeharno, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2007), 67.

untuk menghasilkan *output*. Berdasarkan keterangan di atas, dapat dimengerti bahwa setiap variabel input dan output mempunyai nilai yang positif.<sup>47</sup>

Organisasi industri merupakan salah satu mata rantai dari sistem perekonomian, karena ia memproduksi dan mendistribusikan produk barang atau jasa. Produksi merupakan fungsi pokok di dalam setiap organisasi, yang mencakup aktivitas yang bertanggung jawab untuk menciptakan nilai tambah produk yang merupakan output dari setiap organisasi itu. Produksi adalah bidang yang terus berkembang selaras dengan perkembangan teknologi, di mana produksi memiliki suatu jalinan hubungan timbal balik (dua arah) yang sangat erat dengan teknologi. Produksi dan teknologi saling membutuhkan. Kebutuhan produksi untuk beroperasi dengan biaya yang lebih rendah, meningkatkan produktivitas dan menciptakan produk baru telah menjadi kekuatan yang mendorong teknologi untuk melakukan terobosan-terobosan dan penemuan-penemuan baru. Sistem produksi merupakan sistem integral yang mempunyai komponen struktural dan fungsional sistem produksi memiliki berapa karakteristik sebagai berikut:<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup> I Gusti Ngurah Agung, *Teori Ekonomi Mikro: Suatu Analisis Produksi Terapan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 9.

<sup>48</sup> Vincent Gaspersz, *Ekonomi Manajerial: Pembuatan Keputusan Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), 168.

- 1) Mempunyai komponen-komponen atau elemen-elemen yang saling berkaitan satu sama lain dan membentuk satu kesatuan yang utuh. Hal ini berkaitan dengan komponen struktural yang membangun sistem produksi.
- 2) Mempunyai tujuan yang mendasari keberadaannya berupa menghasilkan produk barang atau jasa berkualitas yang dapat dijual dengan harga kompetitif di pasar.
- 3) Mempunyai aktivitas, berupa proses transformasi nilai tambah input menjadi output secara efektif dan efisien.
- 4) Mempunyai mekanisme yang mengendalikan pengoperasiannya berupa optimasi pengalokasian sumber-sumber daya.

#### **b) Manajemen produksi**

Manajemen produksi berkaitan dengan pengelolaan sumber daya fisik yang diperlukan untuk menciptakan produk tertentu dalam jumlah yang cukup untuk memenuhi permintaan pasar. Dalam organisasi manufaktur, mayoritas angkatan kerja dan pengeluaran investasi modal yang mencapai proporsi cukup tinggi akan diserahkan kepada fungsi produksi. Oleh karena itu, manajemen produksi yang efisien sangat menentukan keberhasilan organisasi manufaktur. Meskipun manajemen produksi paling berkaitan dengan sektor pabrik teknik manajemen produksi

semakin diterapkan dalam organisasi jasa dan Manufaktur lainnya. Oleh karena itu Definisi Modern dari suatu sistem produksi diperluas sehingga mencakup sistem pembuatan produk dan jasa manufaktur. Masalah yang dihadapi sangat mirip antara organisasi manufaktur dan organisasi jasa. Salah satu perbedaan yang paling utama adalah produk organisasi jasa bersifat tidak tahan lama.

Tugas manajemen produksi dapat dibagi menjadi dua bagian pertama adalah merancang sistem produksi. Tugas ini akan melibatkan berbagai keputusan meliputi persyaratan dan tingkat produksi yang diinginkan dari suatu sistem produksi.<sup>49</sup> Keputusan ini kemudian akan menentukan jumlah fasilitas produksi yang diperlukan serta dimana lokasinya, metode produksi dan prosedur pengawasan manajemen. Kedua adalah tugas mengoperasikan suatu sistem produksi untuk memenuhi persyaratan produksi yang ditentukan. Hal ini akan mencakup penjadwalan dan pengawasan produksi, manajemen inventarisasi dan pengawasan kualitas produksi.

Kegiatan manajemen produksi adalah salah satu jenis kegiatan produksi bagian di bidang manajemen. Bidang ini memiliki peran dalam bekerja sama di berbagai kegiatan ekonomi untuk mencapai target atau tujuan yang sudah direncanakan oleh organisasi atau perusahaan. Untuk mengatur kegiatan ini, perlu

---

<sup>49</sup> Lock dan Nigel Farrow, *Manajemen Umum*, (Jakarta: PY Raja Grafindo Persada, 2007), 475.

dibuat keputusan-keputusan yang berhubungan langsung dengan usaha untuk mencapai tujuan dan target yang telah ditentukan. Agar barang dan jasa yang dihasilkan sesuai dengan apa yang telah direncanakan dan yang dibutuhkan pasar. Untuk menjalankan kegiatan manajemen produksi ada tiga aspek yang harus dilakukan, diantaranya:

1) Perencanaan Produksi

Perencanaan produksi dalam suatu organisasi dapat dilihat dari dua tingkat, yaitu tingkat strategis dan tingkat taktis. Perencanaan strategis berkenaan dengan rancangan sistem produksi. Sedangkan perencanaan tingkat taktis berkaitan bersangkutan dengan pengelolaan sistem produksi yang sedang berjalan.

2) Pengendalian produksi

Pengendalian produksi adalah berbagai kegiatan dan metode yang digunakan oleh manajemen perusahaan untuk mengelola, mengatur, mengkoordinir dan mengarahkan proses produksi (peralatan, bahan baku, mesin atau teknologi dan tenaga kerja). Pengendalian produksi bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal seperti menyusun perencanaan, membuat jadwal pekerjaan dan menentukan kepada siapa produk akan



dipasarkan. Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan pengendalian produksi, diantaranya:

a) Peramalan Produksi ( *Productions Forecasting* )

Peramalan produksi bertujuan untuk mengetahui jumlah dan manfaat produksi yang akan dibuat di masa yang akan datang titik sehingga apabila terjadi penyimpangan akan cepat diadakan penyesuaian produksi di masa yang akan datang. Dengan melaksanakan peramalan produksi perusahaan dapat menyusun anggaran operasionalnya untuk pedoman kerja dan penggunaan kapasitas.

b) Rute ( *Routing* )

Routing adalah kegiatan untuk menentukan urutan-urutan proses dan penggunaan alat-alat produksi. Dari bahan mentah sampai dengan menjadi produk akhir, sehingga sebelum melakukan kegiatan produksi masalah sudah tercantum pada *route sheet*.

c) Penjadwalan ( *Scheduling* )

*Scheduling* adalah kegiatan untuk membuat jadwal proses produksi sebagai satu kesatuan dari awal proses sampai

selesai proses produksi.<sup>50</sup> *Scheduling* ini dilaksanakan untuk mengetahui berapa waktu yang dibutuhkan setiap tahap pemrosesan sesuai dengan urutan urutannya. *Scheduling* ini mencakup daftar semua komponen yang diperlukan untuk membuat suatu produk, *routing* operasi, hari penyelesaian order, pelimpahan wewenang pekerjaan dan prioritas-prioritas lainnya

d) *Dispatching*

*Dispatching* berarti pengeluaran perintah-perintah pengerjaan (*work order*) secara nyata kepada para karyawan. Pemberian perintah pengerjaan merupakan realisasi produksi untuk menghasilkan suatu produk. Namun *dispatching* bisa saja menimbulkan beberapa masalah, salah satunya terjadi bila beban kerja melebihi kapasitasnya. Sehingga perlu di kembangkan sistem prioritas *order* untuk memilih *order-order* pengerjaan pada proses berikutnya. Oleh karena itu kita penting menetapkan pedoman untuk pembuatan keputusan tentang order order mana yang harus dikerjakan terlebih dahulu dan mana yang akan ditunda.

---

<sup>50</sup> T. Hani Handoko, *Dasar-Dasar Manajemen Produksi dan Operasi*, (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2011), 241.

e) *Follow-Up*

*Follow-up* merupakan kegiatan pengawasan produksi untuk memonitor dan mengecek secara terus-menerus proses pengerjaan *order-order* produksi maupun pembelian komponen-komponen dari pihak perusahaan. *Follow-up* bertujuan untuk memberikan umpan balik dan menetapkan tindakan korektif bagi sistem. Dengan melaksanakan fungsi *follow-up*, kita dapat mengetahui kemajuan proses pengerjaan suatu order atau pesanan, kelebihan kapasitas yang belum digunakan dan tingkat penggunaan serta persediaan material.

3) Pengawasan produksi

Pengawasan produksi merupakan suatu kegiatan yang sangat perlu dilakukan oleh setiap kegiatan produksi. Dalam setiap perusahaan sebelum mengadakan pengoperasian sebaiknya perlu diadakan suatu perencanaan dan yang terakhir adalah pengawasan produksi Agar mengarah pada penyelesaian produk dengan bentuk, kualitas, kuantitas dan pembiayaannya. Jadi pengawasan produksi dapat diartikan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin terlaksananya kegiatan sesuai dengan yang direncanakan yaitu memproduksi dengan cara

yang terbaik dan biaya-biaya serendah-rendahnya serta tepat waktu.

### c) Faktor-faktor dan kendala-kendala produksi

#### 1) Faktor-Faktor Produksi

Dalam kegiatan produksi untuk menghasilkan barang atau jasa, maka dibutuhkan faktor-faktor yang disebut dengan faktor produksi. Adanya faktor produksi ini sangat penting untuk menunjang proses produksi. Faktor-faktor produksi yang ada, meliputi faktor sumber daya alam faktor modal, faktor Tenaga Kerja dan faktor teknologi.<sup>51</sup>

#### 2) Kendala-kendala produksi

##### a) Persediaan bahan baku

Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja yang merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan titik pada dasarnya persediaan meliputi tiga macam utama yaitu:

##### a) Persediaan bahan mentah (*raw material inventory*)

##### b) Persediaan bahan setengah jadi (*work in process inventory*)

---

<sup>51</sup> Sofyan Assauri, *Manajemen Produksi dan Operasi* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, 1999), 159

c) Persediaan barang jadi (*finish goods Inventory*)

Ketiga macam persediaan tersebut dalam satu periode akan mengalami perputaran yang berbeda-beda dan tinggi rendahnya tingkat perputaran persediaan akan mempunyai pengaruh yang langsung terhadap besar kecilnya dana yang ditanamkan dalam persediaan tersebut. Semakin tinggi tingkat perputarannya atau semakin cepat perputarannya berarti semakin pendek tingkat dana dalam persediaan hingga dibutuhkan dana yang relatif kecil serta sebaliknya, Semakin rendah tingkat perputarannya atau semakin lambat perputarannya berarti semakin panjang terikatnya dana dalam persediaan.<sup>52</sup>

b) Persediaan modal

Modal diperlukan untuk mendanai jalannya bisnis. Selain itu modal akan diperlukan untuk membiayai produksi dari pembelian bahan mentah penjualan produk akhir kepada pembeli luar pembayaran upah dan biaya eksploitasi *overhead*. Dana ini dinamakan modal kerja atau modal berjalan titik sejalan perkembangan bisnis, suntikan modal baru baik modal maupun modal kerja diperlukan. Jika sebaliknya bisnis tersebut justru merasa atau jalannya

---

<sup>52</sup> Indriyono Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen keuangan* (Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 1999), 98.

efisien Maka modal akan digunakan untuk alternatif lain. Agar dalam pelaksanaannya kegiatan perusahaan berhasil diperlukan sejumlah modal kerja yang cukup, namun dalam kenyataannya perusahaan yang berhasil dalam pelaksanaan kegiatan adalah perusahaan yang mempunyai modal kerja lebih dari cukup dengan modal kerja yang lebih dari cukup Manager dapat mencurahkan pikirannya agar didapatkan hasil yang lebih besar.<sup>53</sup>

c) Perilaku konsumen

Perilaku konsumen adalah perilaku yang ditunjukkan konsumen dalam mencari, menukar, menggunakan, nilai, mengatur barang atau jasa yang dianggap mampu memuaskan kebutuhan mereka titik perilaku konsumen juga berarti cara konsumen mengeluarkan sumber dayanya yang terbatas seperti uang waktu dan tenaga untuk mendapatkan barang atau jasa yang diinginkan demi kepuasannya.<sup>54</sup>

d) Sumber daya manusia atau tenaga kerja

Organisasi dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu salah satunya adalah memperbaiki atau

---

<sup>53</sup> Ibid., 37.

<sup>54</sup> Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekopnomi Mikro Islam* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2013), 235.

meningkatkan kinerja tenaga kerja dalam organisasi tersebut titik manajer menggunakan sejumlah kebijaksanaan untuk menghadapi masalah yang dihasilkan dalam proses produksi. Salah satu strategis manajer yang lazim untuk memperoleh pemanfaatan yang baik atas peralatan dan tenaga kerja serta untuk menstabilkan kesempatan kerja.<sup>55</sup>

## **6. Penjualan**

### **a. Pengertian Penjualan**

Penjualan merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk mempertahankan bisnisnya untuk berkembang dan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang diinginkan. Penjualan juga berarti proses kegiatan menjual, yaitu dari kegiatan penetapan harga jual sampai produk didistribusikan ke tangan konsumen (pembeli).<sup>56</sup>

Kegiatan penjualan merupakan kegiatan pelengkap atau suplemen dari pembelian, untuk memungkinkan terjadinya transaksi. Jadi kegiatan pembelian dan penjualan merupakan satu kesatuan untuk dapat terlaksananya transfer hak atau transaksi. Oleh karena itu, kegiatan penjualan seperti halnya kegiatan pembelian, terdiri dari serangkaian kegiatan yang meliputi penciptaan permintaan,

---

<sup>55</sup> Elwood S. Buffa, *Manajemen Produksi Operasi* (Jakarta: Erlangga, 1994), 253.

<sup>56</sup> M. Nafarin, *Penganggaran Perusahaan*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 166.

menemukan si pembeli, negosiasi harga, dan syarat-syarat pembayaran. dalam hal ini, penjualan ini, seperti penjual harus menentukan kebijaksanaan dan prosedur yang akan diikuti memungkinkan dilaksanakannya rencana penjualan yang ditetapkan.<sup>57</sup>

### **b. Tujuan Penjualan**

Kemampuan perusahaan dalam menjual produknya menentukan keberhasilan dalam mencari keuntungan, apabila perusahaan tidak mampu menjual maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Adapun tujuan umum penjualan dalam perusahaan yaitu :

- 1) Tujuan yang dirancang untuk meningkatkan volume penjualan total atau meningkatkan penjualan produk- produk yang lebih menguntungkan.<sup>58</sup>
- 2) Tujuan yang dirancang untuk mempertahankan posisi penjualan yang efektif melalui kunjungan penjualan regular dalam rangka menyediakan informasi mengenai produk baru.
- 3) Menunjang pertumbuhan perusahaan

Tujuan tersebut dapat tercapai apabila penjualan dapat dilaksanakan sebagaimana yang telah direncanakan sebelumnya.

Penjualan tidak selalu berjalan mulus, keuntungan dan kerugian yang diperoleh perusahaan banyak dipengaruhi oleh lingkungan

<sup>57</sup> Sofyan Assauri, *Manajemen Pemasaran edisi pertama*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), 23.

<sup>58</sup> Fandy Tjiptono, *Pemasaran strategi*, (Yogyakarta: Penerbit Andi Yogyakarta, 2008), 604.



pemasaran. Lingkungan ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan perusahaan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>59</sup> Dalam penelitian ini metode yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian. misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Jenis penelitian penelitian ini adalah deskriptif yang diperoleh dari data-data berupa tulisan, kata-kata dan dokumen yang berasal dari sumber Unit Usaha lain PDP Kahyangan Jember. Serta dari para informan yang diteliti dan dapat dipercaya. Jadi bentuk data dari penelitian ini berasal dari naskah wawancara, catatan lapang, foto dan dokumen lainnya. Dengan demikian penelitian ini tidak akan menghasilkan data dalam bentuk angka melainkan data-data deskriptif yang berupa ungkapan dan perilaku dari obyek yang diteliti.

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2016), 2.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat yang akan dijadikan sebagai lapangan penelitian atau tempat dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Wilayah penelitian ini biasanya berisi tentang desa, organisasi, peristiwa, teks dan sebagainya.<sup>60</sup> Penelitian ini di laksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember yang berlokasi di Jl. Gajah Mada No 245, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember adalah karena letak geografis perusahaan ini yang terletak di pusat kopta, berbeda dengan perusahaan perkebunan daerah yang lain dimana letak gedung perusahaan berdampingan dengan lahan perkebunan yang di kelola, di perusahaan daerah perkebunan kahyangan ini 5 lahan perkebunanya berada di lokasi yang berbeda yaitu di antaranya adalah yaitu di Sumber tenggulun Kecamatan Tanggul seluas 470,1220 Ha, Sumber pandan Kecamatan Sumber baru seluas 848,6900 Ha, Gunung Pasang Kecamatan Panti seluas 1.069,5714 Ha, Kali mrawan Kecamatan Silo seluas 385,2630 Ha, dan Sumber wadung Kecamatan Silo seluas 1.026,7000 Ha.

## C. Subyek Penelitian

Mencari data yang valid peneliti menggunakan *teknik purposive*, yaitu pemilihan sampel informan berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap memiliki hubungan dengan karakteristik yang sudah di ketahui sebelumnya. Dengan demikian sesuai dengan konteks penelitian ini peneliti

---

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: ALFABETA, 2010), 46.

akan mengambil informan yang dianggap kompeten dibidang yang akan diteliti. Berdasarkan pertimbangan tersebut informan dalam penelitian ini adalah.<sup>61</sup>

1. Widi hidayat, S.E : Kepala Unit Usaha Lain
2. Abidin Salahudin : Kasubag UUL
3. Tukiman : Kepala Bagian Produksi
4. Khoirul : Bagian Produksi
5. Hakim : Bagian Produksi

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan Observasi, wawancara, dokumentasi, serta kepustakaan untuk mendapatkan informasi terkait operasional usaha, model pengukuran Return On Investment, dan implikasi pengukuran Return On Investment Terhadap operasional usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.

Adapun teknik pengumpulan dan pengolahan data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Observasi

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari si peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.<sup>62</sup>

Adapun data yang diperoleh dalam Metode observasi di Unit Usaha Lain PDP Kahyangan sebagai berikut :

- a) Letak geografis Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.

<sup>61</sup> Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 92.

<sup>62</sup> Ibid., 51

- b) Fasilitas Operasional Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.
- c) Kegiatan operasional Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.

## 2. Wawancara atau *interview*

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Pelaksanaan dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk dijawab pada kesempatan lain.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara secara langsung. Dilihat dari pelaksanaannya, adapun data yang ingin diperoleh menggunakan teknik ini di antaranya adalah:

- a) Data operasional Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember
- b) Data pengaruh ROI Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember
- c) Data investasi Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember

## 3. Dokumentasi

Dari asal dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Didalam melaksanakan Metode ini, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>63</sup>

Peneliti dapat menggunakan dokumen- dokumen tertulis untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti.

<sup>63</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen rapat dan sebagainya.

Adapun tujuan dari Metode ini adalah untuk mendapatkan data yang berbentuk gambar, foto, rekaman dan data- data kantor yang berbentuk dokumen diantaranya:

- 1) Sejarah Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.
- 2) Visi dan Misi Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.
- 3) Letak geografis Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.
- 4) Daftar karyawan / staf Unit Usaha Lain PDP Kahyangan.

#### **E. Teknis Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan di analisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Analisis kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistemasiannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>64</sup>

Adapun aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Analisis data tersebut dilakukan setelah proses pengumpulan data.

---

<sup>64</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian* (Bandung: PT. Rosda Karya, 1999), 248.

### 1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>65</sup>

Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah (calon) peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

### 2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.<sup>66</sup>

### 3. *Conclusion Drawing* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau

---

<sup>65</sup> Sugiyono, Metode Penelitian, 248.

<sup>66</sup> Ibid, 249.

gambaran objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau nteraktif, hipotesis atau teori.<sup>67</sup>

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dalam penelitian, peneliti menggunakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>68</sup>

Keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menguasai, dan ke teman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut, tidak bisa di rata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan spesifik dari ketiga sumber data tersebut.<sup>69</sup>

Menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moleong triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

---

<sup>67</sup> Ibid, 253.

<sup>68</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2016, 273

<sup>69</sup> Ibid., 274



1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Sedangkan triangulasi dengan metode menurut Patton dalam bukunya Lexy J. Moeleong terdapat dua strategi, yaitu:

1. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.
2. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>70</sup>

Peneliti juga menggunakan bahan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti agar menjadi valid data yang diujikan.

## **G. Tahapan-Tahapan Penelitian**

1. Pra lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah :

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014) 337

- a. Menyusun rancangan penelitian.
  - b. Memilih lapangan *locus* penelitian.
  - c. Mengutus perizinan.
  - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan.
  - e. Memilih dan memanfaatkan informan.
  - f. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
  - g. Persoalan etika penelitian.<sup>71</sup>
2. Tahap Pekerjaan Lapangan.
- a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri.
 

Peneliti hendaknya mengenal adanya latar terbuka dan tertutup. Peneliti mempersiapkan diri dengan penampilan, penampilan yang dimaksud adalah penampilan dari peneliti sendiri dengan menyesuaikan kebiasaan, adat, tata cara, dan kultur latar belakang penelitian.
  - b. Memasuki lapangan.
 

Keakraban hubungan dengan subjek perlu dipelihara selama bahkan sampa sesudah tahap pengumpulan data.
  - c. Berperan serta sambil mengumpulkan data.
 

Pada waktu menyusun usulan penelitian, batas studi ditetapkan bersama masalah dan tujuan penelitian. Serta mencatat data catatan lapangan merupakan catatan yang dibuat oleh peneliti sewaktu

<sup>71</sup> Basrowi, dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 2008)84-87

mengadakan pengamatan, wawancara, atau saat menyaksikan suatu kejadian tertentu.<sup>72</sup>

### 3. Penyusunan penulisan laporan.

Menurut tahapan penelitian, penyusunan laporan penelitian adalah tahapan terakhir. Artinya, bila seorang peneliti telah membuat laporan hasil penelitian, maka program penelitian yang diajukan dalam proposal telah selesai.<sup>73</sup>

Setelah mendapatkan data dari lapangan melalui wawancara dan dokumentasi kemudian peneliti melakukan penulisan laporan penelitian yang merupakan hasil dari penelitian tersebut.



---

<sup>72</sup> Ibid.,88-89

<sup>73</sup> Moh, Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, ( Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010), 401.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

##### 1. Potensi Perkebunan Kabupaten Jember

Kabupaten Jember memiliki luas wilayah 3.293,40 km<sup>2</sup>. Sebagian besar wilayahnya merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian tanah + 83 meter di atas permukaan laut. Kabupaten Jember merupakan daerah yang cukup subur dan cocok untuk pengembangan komoditas pertanian dan perkebunan sehingga dikenal sebagai daerah penghasil devisa negara sektor perkebunan terbesar di Jawa Timur dengan komoditas andalan seperti kakao, karet, kopi, teh, cengkeh, dan tembakau.

Kabupaten Jember merupakan daerah potensi penghasil Kopi Robusta terbesar kedua setelah Kabupaten Malang. Areal kopi di Kabupaten Jember tersebar di beberapa kecamatan yaitu di Panti, Kalisat, dan Silo. Kopi di Jember sering dikirim keluar daerah untuk menjadi kemasan kopi yang lebih mempunyai nilai ekonomi tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman kopi masih menjadi komoditas perkebunan tahunan yang berpotensi untuk diusahakan di wilayah ini.<sup>74</sup>

Pengusaha komoditas perkebunan di Kabupaten Jember dilakukan oleh perkebunan rakyat dan perkebunan besar. Pada perkebunan besar, diusahakan oleh Perusahaan Perkebunan Besar Negara (BUMN), Perkebunan Besar Swasta, dan Perkebunan Besar Daerah (BUMD).

---

<sup>74</sup> [www.disbun.jatimprov.go.id](http://www.disbun.jatimprov.go.id) (diakses selasa, 7 November 2019)

Pengusahaan komoditas perkebunan oleh perusahaan besar diusahakan pada areal Hak Guna Usaha (HGU). Perkebunan yang dikelola oleh BUMN sebanyak 11 kebun, dikelola swasta 14 kebun, dan dikelola BUMD sebanyak 6 kebun. Luas areal perkebunan rakyat di Kabupaten Jember mencapai 46.000 ha. Beberapa jenis komoditas perkebunan yang diusahakan oleh perkebunan besar antara lain karet, kopi, kakao, teh, dan tembakau bawah naungan (TBN). Jenis komoditas tersebut juga diusahakan oleh perkebunan rakyat (PDP). Potensi areal perkebunan di Kabupaten Jember seluruhnya mencapai ha atau seluas % dari luas wilayah Kabupaten Jember.<sup>75</sup>

## 2. Sejarah Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember

PDP Kahyangan Jember merupakan salah satu Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Jember bergerak pada bidang perkebunan. Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember merupakan salah satu perusahaan daerah yang menjadi sumber pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Jember. PDP Kahyangan Jember dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Nomor 1 Tahun 1969 yang kemudian diperkuat lagi dengan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Nomor 15 Tahun 1989 dan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Jember Nomor 7 Tahun 1997 tanggal 25 Januari 1997. Pembentukan PDP Kahyangan Jember juga mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1

---

<sup>75</sup> [www.disbun.jatimprov.go.id](http://www.disbun.jatimprov.go.id) (diakses selasa, 7 November 2019)

Tahun 1984 dan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 536-666 Tahun 1981 dan Nomor 50 Tahun 1999.<sup>76</sup>

PDP Kahyangan Jember mengelola 3 Kebun Induk dan 2 Kebun Bagian yang terdiri dari Kebun Induk Sumberwadung, Kebun Bagian Kalimrawan, Kebun Induk Gunung Pasang, Kebun Induk Sumberpandan, dan Kebun Bagian Sumbertenggulun. Kebun Induk Sumberwadung berlokasi di Desa Karang Harjo Kecamatan Silo Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 9 Juni 1998 dengan SK No. 20/HGU/BPN/1998. Kebun Bagian Kalimrawan berlokasi di Desa Pace Kecamatan Silo Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 13 Agustus 1994 dengan SK No. 56/HGU/BPN/1994. Kebun Induk Gunung Pasang berlokasi di Desa Kemiri dan Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 13 Agustus 1994 dengan SK No. 56/HGU/BPN/1994. Kebun Induk Sumberpandan berlokasi di Desa Kaliglagah Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 13 Agustus 1994 dengan SK No. 56/HGU/BPN/1994. Kebun Bagian Sumber tenggulun berlokasi di Desa Manggis Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember dengan HGU tanggal 13 Agustus 1994 dengan SK No. 56/HGU/BPN/1994.<sup>77</sup>

### 3. Profil Perusahaan

PDP Kahyangan Jember merupakan salah satu Badan Usaha Milik daerah yang dimiliki Pemerintah Kabupaten Jember bergerak pada bidang perkebunan. Lokasi dari Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan

<sup>76</sup>JEMBERKAB, "Profil Perusahaan Daerah Pekebunan (PDP) Kahyangan Jember", <http://jemberkab.go.id/pdp-kahyangan/>. (Diakses selasa, 7 November 2019).

<sup>77</sup> [www.disbun.jatimprov.go.id](http://www.disbun.jatimprov.go.id) (diakses selasa, 7 November 2019)

Jember yaitu di Jalan Gajahmada No. 245 Jember. Status PDP Kahyangan Jember (BUMD) yaitu sesuai Peraturan Daerah No. 1 Tahun 1969 tanggal 12 Februari 1969. Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember bergerak pada bidang perkebunan yang terdiri dari 5 kebun yaitu di Sumbertenggulun Kecamatan Tanggul, Sumberpandan Kecamatan Sumberbaru, Gunung Pasang Kecamatan Panti, Kalimrawan Kecamatan Silo, dan Sumberwadung Kecamatan Silo.<sup>78</sup>

#### **4. Visi, Misi Dan Motto Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember**

Visi dan Misi PDP Kahyangan Jember sebagai berikut:

a. Visi PDP Kahyangan Jember

“Menjadikan Perusahaan Perkebunan Daerah Yang Terpercaya”

b. Misi PDP Kahyangan Jember

Menggali potensi dan sumber daya kebun secara profesional, efektif, efisien serta ramah lingkungan melalui kebijakan teknis dan program.<sup>79</sup>

c. Moto PDP Kahyangan Jember

Kerja keras, kerja cerdas, kerja ikhlas untuk membangun perusahaan yang bermakna.<sup>80</sup>

---

<sup>78</sup> Abdidin (Kasubag UUL), *Wawancara*, 6 November 2019

<sup>79</sup> Widi Hidayat (Kepala bagian UUL), *Wawancara*, 6 November 2019

<sup>80</sup> *Ibid*, 6 November 2019

## 5. Prinsip Dasar Pengelolaan Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember

- a. Biaya dilakukan serendah-rendahnya dan pendapatan setinggi-tingginya guna memupuk laba perusahaan.
- b. Intensifikasi dan ekstensifikasi usaha dalam menyikapi iklim usaha yang dinamis.
- c. Diperlukan dana investasi yang memadai untuk pengembangan usaha.
- d. Penataan manajemen sesuai prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik (*Good Corporate Goverment*).

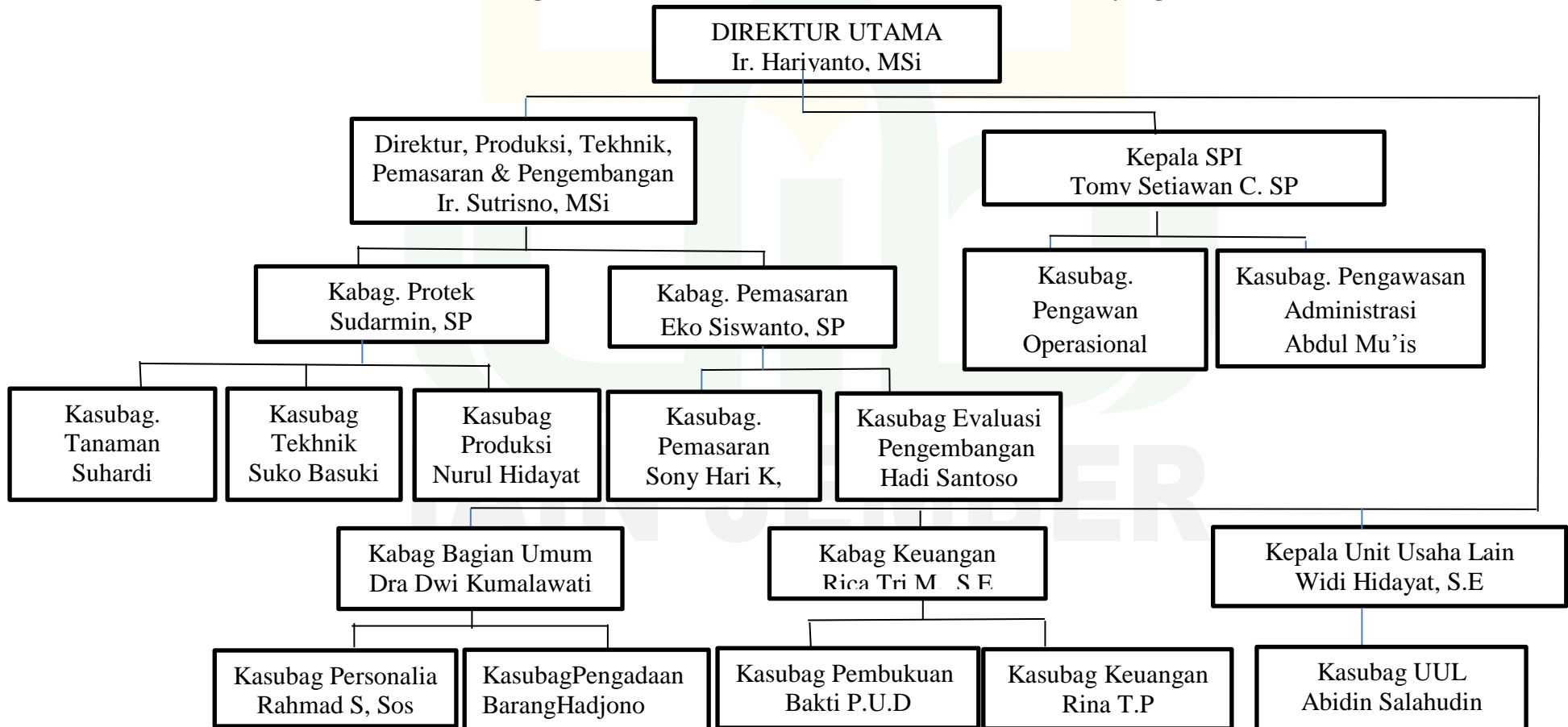
## 6. Struktur Organisasi PDP Kahyangan Jember

Struktur organisasi merupakan hal yang sangat diperlukan untuk mendapatkan gambaran mengenai pola hubungan antara bidang kerja maupun wewenang, dan tanggung jawab setiap komponen dalam penentuan sistem koordinasi dan kerjasama. Bagan struktur organisasi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember sebagai berikut:

IAIN JEMBER



**Gambar 4.1**  
**Stuktur Organisasi Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember**



Sumber: Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember 2019

Pembagian tugas dan kewajiban masing- masing level manajemen adalah sebagai berikut:

a. Direktur Utama

Direktur utama dalam menjalankan tugas bertanggung jawab kepada Bupati. Direktur utama mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Memimpin PDP Kahyangan Jember menurut wewenang berdasarkan Peraturan Daerah, menyangkut perencanaan, penguasaan, pengurusan dan pengembangan PDP Kahyangan Jember secara berhasil guna mencapai tujuannya;
- 2) Menetapkan rencana kerja PDP Kahyangan Jember beserta pedoman pelaksanaannya yang disetujui oleh badan pengawas.

b. Direktur Produksi, Teknik, Pemasaran dan Pengembangan

Direktur Produksi, teknik, pemasaran dan pengembangan dalam menjalankan tugasnya bertanggung jawab kepada Direktur utama. Direktur Produksi, Teknik, Pemasaran dan Pengembangan mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan di bidang produksi, tanaman, dan peralatan teknik.
- 2) Merencanakan dan mengendalikan pemasaran produksi.

c. Satuan Satuan pengawas Internal (SPI)

Satuan pengawas Internal (SPI) dipimpin oleh kepala satuan pengawas internal yang bertanggung jawab langsung pada direktur

utama. Satuan Pengawas Internal terdiri dari Sub. Bag. Pengawasan Administrasi dan Keuangan, Sub. Bag. Pengawasan Operasional. Satuan Pengawas Internal mempunyai tugas pokok membantu Direktur Utama dalam

- 1) Melaksanakan pemeriksaan pengembangan administrasi perusahaan, personil, teknis, non teknis dan aset baik secara berkala maupun insidental.
  - 2) Mengevaluasi dan memberikan saran terhadap pelaksanaan peraturan dan keputusandireksi
- d. Bagian produksi dan Teknik.

Bagian produksi dan teknik dipimpin oleh kepala bagian yang bertanggung jawab kepada direktur Produksi, Teknik, Pemasaran, dan pengembangan. Bagian Produksi dan Teknik terdiri atas: Sub. Bag. Statistik dan Evaluasi Tanaman, Sub. Bag. Statistik dan Evaluasi Produksi, Sub. Bag. Mesin, Kendaraan dan Bangunan. Bagian Produksi dan Teknik mempunyai tugas

- 1) Meningkatkan, mengembangkan kuantitas, dan kualitas produk.
  - 2) Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana produksi.
  - 3) Meningkatkan dan mensosialisasikan standar operasional produksi.
- e. Bagian Pemasaran dan Pengembangan

Bagian Pemasaran dan Pengembangan dipimpin oleh Kepala Bagian yang bertanggung jawab kepada Direktur Produksi, Pemasaran dan Pengembangan. Bagian Pemasaran dan Pengembangan terdiri dari

Sub. Bag. Statistik, Evaluasi Pemasaran dan Pergudangan, Sub.Bag. Investasi, Penelitian dan Pengembangan. Kepala Bagian Pemasaran dan Pengembangan mempunyai tugas :

- 1) Meningkatkan dan mengembangkan strategi pemasaran.
- 2) Menyusun dan merencanakan program kerja bidang pengembangan usaha.

f. Bagian Umum

Bagian Umum dipimpin oleh seorang kepala bagian yang bertanggung jawab kepada Direktur Umum & Keuangan. Bagian umum terdiri atas Sub. Bag. Umum dan Personalia, serta Sub. Bag. Pengadaan Barang atau Jasa. Bagian Umum mempunyai tugas pokok

- 1) Melaksanakan pengadaan barang dan jasa perusahaan.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia di perusahaan
- 3) Melaksanakan dan meningkatkan sarana, prasarana dan rumah tangga

g. Bagian Keuangan

Bagian Keuangan dipimpin oleh Kepala Bagian yang bertanggung jawab kepada Direktur Umum & Keuangan. Bagian Keuangan terdiri atas Sub. Bag. Perbendaharaan dan Gaji, serta Sub. Bag. Anggaran dan Akuntansi. Bagian Keuangan mempunyai tugas pokok:

- 1) Mengkoordinasikan rencana anggaran pendapatan & belanja perusahaan.
  - 2) Mengatur dan mengendalikan keuangan perusahaan.
- h. Bagian Unit Usaha Lain

Bagian Unit Usaha lain dipimpin oleh Kepala unit usaha lain yang bertanggung jawab kepada Direktur Umum & UUL. Bagian UUL terdiri atas Kasubag. Unit administrasi, unit pengolahan, dan unit Bagian UUL mempunyai tugas pokok:

- 1) Mengelola kopi berasan menjadi kopi sangrai dan kopi bubuk
- 2) Memasarkan kopi olahan baik kopi bubuk dan kopi sangrai
- 3) Membuat laporan secara berkala baik tengah bulanan atau akhir bulan

## **B. Penyajian Data dan Analisis**

Sebagaimana telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi untuk mendukung penelitian ini. Proses selanjutnya dari skripsi ini adalah menyajikan hasil data yang diperoleh selama penelitian. Setelah melakukan proses pengumpulan data di lapangan, kiranya dirasa cukup data yang diperoleh maka penelitian bisa dihentikan. Secara beruntun akan disajikan data-data hasil penelitian yang mengacu pada fokus masalah, sebagai berikut:

## 1. Operasional UUL PDP kahyangan Jember

Setelah melakukan proses penelitian dan memperoleh data di lapangan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang digunakan, maka akan dipaparkan tiga macam data yaitu data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selanjutnya data-data tersebut akan dianalisis secara mendalam dan kritis dengan harapan dapat memperoleh data yang akurat dan disesuaikan dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan pada rumusan masalah.

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan berusaha memaparkan hasil penelitiannya tentang Operasional UUL PDP kahyangan Jember. berikut data yang diperoleh dari hasil observasi antara lain:

Hasil wawancara dengan Bapak Abidin selaku Kasubag di UUL PDP Kahyangan Jember.

“Operasional disini yaitu dari mengelola kopi berasan atau *greenbean* menjadi kopi sangrai dan kopi bubuk, memasarkan hasil produksi dan membuat laporan. Sebelum melakukan proses produksi sepereti ini tentunya kita melakukan atau membuat prosedur perencanaan agar hasil dari produksinya lebih efektif. Adapun prosesnya salah satunya mengatur suhu ketika menyangrai kopi berasan, semakin tinggi suhu yang digunakan ketika proses penyangraian maka kopi yg di olah akan menjadi pahit, menetapkan waktu dalam penyangraian. Selain itu disini juga diawasi dalam proses operasional agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi pada proses tersebut. untuk penjualan dan pemasaran UUL sendiri memasarkan hasil produksi dengan salah satu cara yakni membuka outlet resmi dari PDP Kahyangan. Sementara outlet resmi ini hanya berjumlah satu unit dan kami juga menitipkan atau bekerja sama dari hasil produksi disini dengan beberapa outlet diluar perusahaan contohnya di Primadona dan beberapa outlet lainnya dan untuk pembukuan keuangan UUL secara neraca keuangan masih berinduk kepada PDP kahyangan. Maksudnya semua hasil laporan UUL dilaporkan dan disetorkan

kepada bendahara umum PDP Kahyangan. Namun bagian keuangan UUL juga mencatat sebagai acuan untuk menentukan arah kebijakan keuangan UUL kedepannya”<sup>8</sup>

Pernyataan diatas diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Widi Hiidayat selaku Kepala bagian unit usaha lain, yang mengatakan:

“Disini kegiatan operasionalnya produksi, menjual dan memasarkan, membuat laporan. Sebelum proses produksi berjalan saya sebagai kepala perusahaan memberikan prosedur perencanaan produksi, karena dalam produksi disini mengutamakan kualitas maka ada beberapa tahap dalam proses produksi yang perlu saya rencanakan, prosesnya seperti mengatur suhu dalam penyangraian, kuantitas kopi yang disangrai jangan sampai melebihi kemampuan mesin, ukuran berat kopi harus sesuai dengan yang tertera dalam kemasan bahkan harus melebihi dari ukuran yang ada di kemasan. selanjutnya penjualan untuk hasil produksi di UUL menggunakan system pemasaran *direct* atau secara langsung dengan cara membuka outlet resmi dan dengan system *by order* atau memesan dengan mengirimkan hasil produksi ke beberapa outlet dan konsumen yang memesan sesuai orderan. Pembukuan keuangan UUL disini membuat catatan dari modal yang dikeluarkan dan hasil yang didapat, intinya semua yg perlu di catat atau administrasi disini dimasukkan dalam laporan keuangan dan semua hasil laporan UUL dilaporkan lalu disetorkan ke bendahara umum PDP Kahyangan. Tapi bagian keuangan UUL juga mencatat sebagai acuan untuk menentukan arah kebijakan keuangan UUL kedepannya”<sup>9</sup>

Selanjutnya saya melakukan wawancara kepada narasumber yang ketiga yaitu Bapak Tukiman selaku bagian produksi, beliau mengatakan:

“Kegiatan yang ada disini memproduksi dan menjual kopi dan bagian administrasi yang mencatat semua, baik dari hasil produksi, penjualan dan lain-lain. Kalau mau memproduksi biasanya saya diberikan arahan sama Bapak Widi mengenai berapa kwintal kopi yang akan diproduksi dan akan jadi beberapa *pack* setiap satu kwintalnya, karena harus sesuai dengan yang di produksi misalkan

<sup>8</sup> Abidin, wawancara, 7 November 2019

<sup>9</sup> Widi Hidayat, wawancara, 7 November 2019

1 karung kopi bulog itu menjadi 15 pack. Setiap hari saya selalu dikontrol oleh Bapak Widi mungkin ada masalah ketika proses produksi. Dan ini membuat saya tidak bisa nyantai begitu saja kalau belum jam istirahat.”<sup>10</sup>

Selanjutnya saya melakukan wawancara kepada narasumber yang keempat yaitu Bapak Khoirul selaku bagian produksi, beliau mengatakan:

“Kalau kegiatan di UUL ini yaitu: produksi, menjual dan memasarkan, membuat laporan. Untuk di bagian produksi sendiri menyangrai kopi, menyelep kopi. Mengepack kopi yg sudah di sangrai, biasanya setiap hari itu pasti memproduksi, jarang untuk tidak memproduksi karna biji kopinya banyak. Disini jenis kopi yang diproduksi yaitu kopi robusta dan kalau masalahpahit dan tidaknya itu nanti ketika penyangraian kalau terlalu panas suhunya akan menghasilkan yang pahit”<sup>11</sup>

Selanjutnya saya melakukan wawancara kepada narasumber yang kelima yaitu Bapak Hakim selaku bagian produksi, beliau mengatakan:

“Kegiatan operasional Unit usaha lain yaitu: produksi, penjualan, dan laporan. Setiap harinya pasti seperti itu, kadang kalau stok sudah banyak, produksi diliburkan sehari tapi karyawan tetap masuk. Adapun prosesnya salah satunya mengatur suhu ketika menyangrai kopi berasan, semakin tinggi suhu yang digunakan ketika proses penyangraian maka kopi yg di olah akan menjadi pahit, menetapkan waktu dalam penyangraian. Selain itu disini juga diawasi dalam proses operasional agar meminimalisir kesalahan-kesalahan yang akan terjadi pada proses tersebut. untuk penjualan dan pemasaran UUL sendiri memasarkan hasil produksi dengan salah satu cara yakni membuka outlet resmi dari PDP Kahyangan”<sup>12</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas operasional UUL PDP Kahyangan Jember dapat disimpulkan yaitu memproduksi, memasarkan dan membuat laporan secara berkala baik setiap bulanan maupun di akhir bulan dan sebelum memproduksi kepala bagian UUL memberikan perencanaan proses produksi, pengarahan kepada bagian produksi dan

<sup>10</sup> Tukiman, *wawancara*, Jember, 8 November 2019

<sup>11</sup> Khoirul, *Wawancara*, Jember, 8 November 2019

<sup>12</sup> Hakim, *Wawancara*, Jember, 8 November 2019



melakukan kontroling setiap harinya agar kualitas yang diproduksi benar-benar terjaga.

## 2. Model pengukuran *ROI* UUL PDP Kahyangan Jember

Hasil wawancara dengan Bapak Abidin mengenai model pengukuran *ROI* UUL PDP Kayangan Jembr.

“Sumber investasi perusahaan PDP kahyangan tidak sama seperti perusahaan pada umumnya. Pada umumnya perusahaan menerima sumber modal dari berbagai investor baik dari pinjaman bank, kas perusahaan sendiri maupun dari sumber modal lainnya. Namun di perusahaan PDP Kahyangan hanya menerima sumber modal dari kas perusahaan sendiri. Namun sewaktu-waktu apabila dibutuhkan perusahaan dapat mengajukan anggaran kepada pemerintah daerah setempat dikarenakan perusahaan merupakan salah satu badan usaha milik daerah. Sehingga beberapa aturan masih terikat dengan peraturan pemerintah daerah. Untuk melihat bagaimana cara mengetahui laba dari investasi atau biaya yang digunakan untuk operasional dengan menggunakan rumus berikut:<sup>13</sup>

$$(\text{Hasil penjualan} - \text{PPN}) - \text{Biaya Operasional} = \text{Laba.}$$

Pernyataan tersebut diperkuat dengan hasil wawancara bersama Bapak Widi Hidayat yang mengatakan:

“Berbicara investasi yaitu penanaman modal yang tentunya diharapkan hasilnya. Mengenai pengukuran laba atas investasi ini terhadap operasional disini untuk mengetahui dari berjalannya operasional ini apakah mengalami keuntungan atau kerugian setiap bulan dan setiap. Ketika sebelum melakukan pengeluaran dana untuk investasi kami mengukur terlebih dahulu modal yang akan kami keluarkan dengan hasil yang akan didapat, sehingga ketika dipandang mengalami kerugian maka kami menganalisa apa yang menjadi sebab masalah tersebut. Model pengukuran disini untuk mengetahui laba investasinya yaitu hasil penjualan dikurangi PPN

<sup>13</sup> Abidin, *wawancara*, 7 November 2019

dan dikurangi biaya operasional. Dengan cara tersebut maka akan terlihat laba investasinya.”<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa model pengukuran di UUL PDP Kahyangan Jember hanya menjumlahkan hasil penjualan dengan modal yang dikeluarkan. Jadi pengukuran ini hanya untuk mengetahui laba perbulan, bukan, untuk mengetahui laba yang diperoleh dari aktiva yang digunakan dan pengukuran ini tidak dapat mengetahui kinerja UUL keseluruhan.

### 3. Implikasi Pengukuran *ROI* terhadap Operasional UUL PDP Kahyangan Jember

#### a. *Net Profit After Tax*

Berikut ini adalah *Net Profit After Tax* tahun 2016 - 2018 di UUL PDP Kahyangan Jember:

**Tabel 4.1**  
***Net Profit After Tax* UUL PDP Kahyangan Jember**

No	Tahun	Net Profit After Tax (Milyar) (Rp)
1	2016	1.350.628.471
2	2017	1.687.215.187
3	2018	1.843.582.366

Sumber data: Unit Usaha Lain 2019

<sup>14</sup> Widi Hidayat, wawancara, 7 November 2019

b. Total Aktiva UUL PDP Kahyangan Jember

Berikut Total Aktiva UUL PDP Kahyangan Jember 2016 – 2018 pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2**  
**Total Aktiva UUL PDP Kahyangan Jember 2016 - 2018**

No	Tahun	Total Aktiva (Milyar) (Rp)
1	2016	3.510.792.021
2	2017	3.392.906.986
3	2018	3.175.850.216

Sumber data: Unit Usaha Lain 2019

Data yang diperoleh terkait *Net Profit After Tax* dan Total Aktiva UUL PDP Kahyangan Jember dari tahun 2016 – 2018.

Selanjutnya mengenai *ROI* UUL PDP Kahyangan Jember pada

Tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
***Return On Investment* 2016 - 2018**

No	Tahun	Net profit after tax (Milyar) (Rp)	Total aktiva (Milyar) (Rp)	<i>ROI</i>
1	2016	1.350.628.471	3.510.792.021	38,47%
2	2017	1.687.215.187	3.392.906.986	49,72%
3	2018	1.843.582.366	3.175.850.216	58,05%

Berdasarkan tabel diatas perhitungan *ROI* tahun 2016 -2018 selalu mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembalian laba atas investasi yang diperoleh semakin baik setiap tahunnya. Sehingga akan berdampak positif terhadap operasional UUL untuk semakin berkembang kedepannya dengan menambah produksi maupun penjualannya.

### C. Pembahasan Temuan

#### 1. Operasional UUL PDP Kahyangan Jember

Manajemen operasional merupakan sebuah proses pengarahan dan pengontrolan dari proses transformasi sumber daya yang ada menjadi barang jadi yang dapat memberikan nilai dan keuntungan untuk konsumen. Dapat diketahui bahwa manajemen operasional sangat lekat dengan pembahasannya dengan perusahaan. Artinya perusahaan tidak dapat berjalan tanpa manajemen operasional yang baik. Sehingga operasional yang baik akan menghasilkan barangm atau jasa yang baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa operasional di UUL PDP Kahyangan meliputi 3 kegiatan yakni produksi, penjualan/pemasararan dan pembukuan keuangan. *Pertama*, proses produksi dalam UUL meliputi beberapa tahapan seperti halnya perencanaan. proses produksi, pengawasan, perencanaan dilakukan oleh kepala bagian UUL sebagai otoritas tertinggi di UUL yang ditugaskan untuk membuat beberapa perencanaan produksi yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Perencanaan meliputi antara lain pengaturan suhu dalam

penyangraian, kualitas kopi yang di produksi sehingga tidak melebihi kemampuan mesin dan memastikan ukuran berat kopi harus sesuai dengan yang tertera dalam kemasan. Setelah melakukan perencanaan proses selanjutnya melakukan produksi. Proses produksi disini pengolahan kopi dari biji berasan/*Greenbean* menjadi kopi bubuk atau sangrai yang di *packing* dalam kemasan. Setelah proses produksi yakni melakukan tahap pengawasan bertujuan untuk menjaga dari kualitas kopi yang di produksi. **Kedua**, proses penjualan/pemasaran dalam UUL. Setelah melakukan serangkaian proses produksi, produk yang telah dihasilkan kemudian dijual./dipasarkan ke berbagai outlet, baik outlet resmi maupun outlet kemitraan. **Ketiga**, proses pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan UUL masih menginduk ke PDP Kahyangan. Namun UUL sendiri membuat laporan keuangan yang bertujuan untuk menentukan kebijakan UUL kedepannya.

## 2. Model pengukuran *ROI* UUL PDP Kahyangan Jember

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Salah satu jenis rasio profitabilitas yakni *Return On Investment* yang merupakan rasio yang menunjukkan hasil return atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on investment* atau yang sering disebut dengan *Return*

*On Assets* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dan mengelola investasinya.

Berdasarkan wawancara peneliti di UUL dapat diketahui bahwa metode pengukuran di UUL sama dengan pengukuran *ROI* pada umumnya yakni total laba setelah pajak dibagi total assets kemudian dikalikan 100%. Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui bahwa *ROI* UUL dari tahun 2016 – 2018 selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa pengembalian investasi UUL selalu mengalami perbaikan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja UUL sangat baik karena mampu memanfaatkan total assets dengan baik yang beriringan dengan peningkatan laba yang signifikan dari tahun 2016/2018.

Sesuai dengan peneliti sebelumnya di kajian terdahulu yang dilakukan oleh Koni'a Meta Alfiah, Topowijono, Ferina Nurlaily (2018), yang berjudul: “Analisis *Return On Investment (ROI)* Dan *Residual Income (RI)* Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)”. Penelitian tersebut bertujuan untuk menganalisis perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, memaksimalkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya, dengan menggunakan rasio *Return On Investment (ROI)* Dan *Residual Income (RI)*, Perusahaan yang diteliti merupakan perusahaan sub sektor kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa periode 2012-2016. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan

keuangan tahunan perusahaan periode 2012-2016. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan pada sub sector kimia menghasilkan nilai yang positif fluktuatif untuk *Return On Investment*nya sedangkan *Residual Incomenya* menghasilkan nilai yang fluktuatif tetapi masih terdapat nilai negatif untuk beberapa perusahaan.<sup>15</sup>

### 3. Implikasi Pengukuran *Return On Investment* terhadap Operasional

#### UUL PDP Kahyangan Jember

Hasil pengembalian investasi merupakan rasio yang menunjukkan hasil atau return atas jumlah atau aktiva yang digunakan. *ROI* juga merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. Disamping itu hasil *ROI* menunjukkan produktifitas dari seluruh dana, semakin kecil atau rendah ratio ini semakin kurang baik keseluruhan operasi perusahaan, begitu sebaliknya.

Berdasarkan pengamatan peneliti dapat dikehui bahwa untuk mengetahui seberapa efektif operasional di UUL dapat diketahui salah satunya dengan pengukuran *ROI*. Artinya semakin meningkat *ROI* UUL maka hal itu menunjukkan bahwa efektivitas operasional UUL semakin meningkat.

---

<sup>15</sup> Koni'a Meta Alfiah, Topowijono, Ferina Nurlaily. "Analisis *Return On Investment* (ROI) Dan *Residual Income* (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Bahan Kimia Sub Sektor Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)". (Jurnal Administrasi Bisnis Vol. 56 No. 1 Maret 2018).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Operasional di unit usaha lain meliputi 3 kegiatan yakni:
  - a. Produksi
  - b. Penjualan/pemasaran
  - c. Membuat laporan
2. Metode pengukuran di UUL sama dengan pengukuran *ROI* pada umumnya yakni total laba setelah pajak dibagi total assets kemudian dikalikan 100%. Kinerja UUL sangat baik dikarenakan mampu memanfaatkan total assets dengan baik yang beriringan dengan peningkatan laba yang signifikan dari tahun 2016/2018.
3. Berdasarkan pengamatan peneliti dapat diketahui bahwa untuk mengetahui seberapa efektif operasional di UUL dapat diketahui salah satunya dengan pengukuran *ROI*. Artinya semakin meningkat *ROI* UUL maka hal itu menunjukkan bahwa efektivitas operasional UUL semakin meningkat.

#### **B. Saran**

Dengan selesainya penulisan karya ilmiah ini yang ditunjang dengan penemuan penelitian dan fakta yang telah penulis ketahui. Maka saran yang dapat penulis ajukan barangkali bermanfaat antara lain:

1. Kepada Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember

Profitabilitas UUL harus tetap dijaga agar kinerja UUL semakin maju.

Sehingga UUL tetap efektivitas.



## 2. Kepada Pembaca

Dengan adanya penulisan karya ilmiah ini bisa menambah wawasan kepada pembaca tentang pengukuran Return On Investment terhadap operasional.



## DAFTAR PUSTAKA

- Dityarukmana, Ferdian. 2018. *Pengaruh Return On Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Market Value Added (MVA), dan Beta Individual Terhadap Return Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)*. (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta,).
- Djamal. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Dwi Ramadhan, Kurnia dan La Ode Syarfan. 2016. Jurnal: *Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Perusahaan Pada Pt. Ricky Kurniawan Kertapersada (Makin Group) Jambi*.
- Erica, Denny. 2018. “Analisa Rasio Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Perusahaan PT Kino Indonesia Tbk”, (Jurnal Ecodemica, Vol. 2 No. 1 April).
- Hoirotun Nafisah, Sofi. 2019. Skripsi: *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk Preode 2015-2017*.
- Ikbar, Yanuar. 2014. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Bandung, PT. Refika Adimata).
- Jesslyn, Natalia. 2016. *Analisis Pengelolaan Operasional Dan Total Quality Management di Cv. Star Digital Printing Surabaya*: Universitas Kristen Petra AGORA.
- Junita, Silvi dan Siti Khairani.”Analisis Kinerja Perusahaan dengan Menggunakan Analisa Rasio Keuangan pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. (Jurusan Manajemen).
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- M. Hanafi, Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Made, Sudana, I. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori Dan Praktek*. Jakarta: Erlanga.
- Maulita, Dian dan Muhammad Arifin. 2018. Jurnal: *Pengaruh Return On Investment (Roi) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Syariah*.

- Maulita, Dian dan Muhammad Arifin. 2018. Jurnal: *Pengaruh Return On Investment (Roi) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Syariah*.
- Meta, Alfiah, Koni'a, dkk. 2018. Jurnal: *Analisis Return On Investment (ROI) Dan Residual Income (RI) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan*.
- Mudawamah, Siti dan Topo Wijono. 2018. "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Bank Usaha Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)". (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 54 No. 1 Januari).
- Munawwir, S. 2010. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberti Yogyakarta.
- Myers, Marcus, Brealey. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Bpfe-Yogyakarta.
- Natalia, Jesslyn 2016. "Analisis Pengelolaan Operasional Dan *Total Quality Management* di Cv. Star Digital Printing", (AGORA Vol. 4, No. 2).
- Novina, Ade Dalimunthe. 2017. "Analisis perbandingan *Return Of Investment (ROI)* dan *Economic Value Added (EVA)* Sebagai alat untuk menilai kinerja keuangan pada industri farmasi yang terdaftar di bei". (Skripsi: Universitas Sumatera Utara).
- Nujumun, Niswahyuning Pamungkas. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Investment (ROI)* Studi Komparatif Pada Perusahaan Manufaktur di Negara ASEAN". (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).
- Nurika, Hidayanti, Dina. 2019. Skripsi: *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Return On Investment Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)*.
- Rodiyah, Aisyatur, Winda dan Sri Sulasmiyati. 2018. Jurnal: *Pengaruh Return On Investment, Return On Equity, Erning Per Share Dan Value Added Terhadap Harga Sahan*", *Studi pada perusahaan sub sektor Property dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012 – 2016*.
- Romadhani, Ahmad, M.G. Wi Endang NP, Sri Sulasmiyati. "Analisis *Return On Investment (ROI)* dan *Residual Income (RI)* Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indoneisa Tahun 2011-2014)", (Jurnal Administrasi Bisnis: Universitas Brawijaya Malang, 2016).Vol. 37.

- Rosmawati, Nuriyanna, dkk. 2015. Jurnal: *Analisis Return On Investment (Roi) Dan residual Income (Ri) Guna Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Pendekatan Du Pont System*.
- Soeharno, 2007. *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset).
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendro, Dedi. 2018. Jurnal: *Analisis Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan Menggunakan Rasio Keuangan Pada Pt Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei)*.
- Sunardi, Harjono. 2010. Jurnal: *Pengaruh Penilaian Kinerja dengan ROI dan EVA terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia*.
- Syamsuddin, Lukman. 2006. *Manajemen Keuangan Perusahaan Konsep Aplikasi Dalam Perencanaan Pengawasan Dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Teguh, Muhammad. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Umar, Husein. 2008. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudi, Annas. "Analisis Pengelolaan Modal Kerja Untuk Menilai *Return On Investment (ROI)* Studi Kasus Pada Perusahaan PT Gudang Garam Tbk Periode 2010-2014". (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2016).
- Yasin, Agus Fadli, Achmad. 2017. Jurnal: *Analisis Pengaruh Return On Investment (ROI) dan Debt Equity Ratio (DER) terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk Periode 2011-2015*.

### PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Candra Rian Hidayatullah

NIM : E20152053

Semester : IX

Jurusan/prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "**Implikasi Pengukuran *Return On Investment* Terhadap Operasional Usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember**" adalah benar-benar hasil penelitian /karya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Jember, 27 November 2019  
Yang menyatakan



**Candra Rian Hidayatullah**  
**NIM. E20152053**

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENLITIAN	FOKUS PENLITIAN
Implikasi Pengukuran Return On Investment terhadap Operasional Usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan keuangan</li> <li>2. Return On Investment</li> <li>3. Manajemen operasional</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Rasio keuangan</li> <li>b. Jenis rasio</li> <li>a. Kegunaan</li> <li>b. Kelebihan</li> <li>c. Kelemahan</li> <li>a. Perencanaan</li> <li>b. Penjadwalan</li> <li>c. pengawasan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Primer Informan:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kepala bagian UUL</li> <li>b. Kasubag UUL</li> <li>c. Bagian produksi</li> </ol> </li> <li>5. Skunder               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Buku</li> <li>b. Dukumen</li> <li>c. Kepustakaan</li> <li>d. Internet</li> </ol> </li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendekatan penelitian kualitatif</li> <li>2. Jenis penelitian deskriptif</li> <li>3. Metode pengumpulan data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Observasi</li> <li>b. Wawancara</li> <li>c. Dokumentasi</li> </ol> </li> <li>4. Teknik analisis data:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Reduksi data</li> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan</li> </ol> </li> <li>5. Teknik keabsahan data: Triangulasi sumber</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>6. Bagaimana operasional usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan?</li> <li>7. Bagaimana model pengukuran Return On Investment Unit Usaha Lain PDP Kahyangan?</li> <li>8. Bagaimana implikasi pengukuran Return On Investment Terhadap operasional usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan?</li> </ol>

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana operasional usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember?
2. Bagaimana modal investasi Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember?
3. Modal investasi digunakan untuk apa saja?
4. Bagaimana pengembalian *ROI* Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember?
5. Bagaimana model pengukuran *ROI* Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember?
6. Seberapa besar pengaruh *ROI* terhadap operasional usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember?

IAIN JEMBER



**PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN JEMBER**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Letjen S Parman No. 89 ■ 337853 Jember

Kepada  
Yth. Sdr. Dirut PDP Kahyangan Jember  
di -  
J E M B E R

**SURAT REKOMENDASI**

Nomor : 072/2135/415/2019

Tentang

**PENELITIAN**

- Dasar : 1. Permendagri RI Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Permendagri RI Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi penelitian  
2. Peraturan Bupati Jember No. 46 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Surat Rekomendasi Penelitian Kabupaten Jember
- Memperhatikan : Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember tanggal 02 September 2019 Nomor : B-499/In.20/7.a/PP.00.9/09/2019 perihal Permohonan Rekomendasi

**MEREKOMENDASIKAN**

- Nama / NIM. : Candra Rian Hidayatullah / E20152053  
Instansi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember  
Alamat : Jl. Mataram No. 1 Mangli Jember  
Keperluan : Melaksanakan penelitian dengan judul :  
"Implikasi Pengukuran Return On Investment Terhadap Operasional Usaha Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember"  
Lokasi : PDP Kahyangan Jember  
Waktu Kegiatan : September 2019 s/d Selesai

Apabila tidak bertentangan dengan kewenangan dan ketentuan yang berlaku, diharapkan Saudara memberi bantuan tempat dan atau data seperlunya untuk kegiatan dimaksud.

1. Kegiatan dimaksud benar-benar untuk kepentingan Pendidikan
2. Tidak dibenarkan melakukan aktivitas politik
3. Apabila situasi dan kondisi wilayah tidak memungkinkan akan dilakukan penghentian kegiatan.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Ditetapkan di : Jember  
Tanggal : 03-09-2019

An. KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN JEMBER  
Kabid. Kajian Strategis dan Politik

ACHMAD DAVID F., S.Sos

Panglima  
NIP. 19690912-199602 1 001

- Tembusan :  
Yth. Sdr. : 1. Dekan FEBI IAIN Jember;  
2. Yang Bersangkutan.





**PERUSAHAAN DAERAH PERKEBUNAN ( PDP )  
KAHYANGAN JEMBER  
KANTOR DIREKSI**

Jl. Gajah Mada 245 Telfax. 0331-483934 Jember 68133

Jember, 29 November 2019

Nomer : 01/611.2/1144/710/2019  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Perihal : Surat Keterangan

Kepada  
Yth. Sdr. DEKAN  
Fak. Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Jember  
Di  
JEMBER

Menunjuk surat rekomendasi dari Bakesbangpol Kabupaten Jember tanggal 03 September 2019 nomor 072/2135/415/2019 perihal kegiatan Penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu :

➤ Candra Rian Hidayatullah /E20152053  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember.





Disampaikan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian di Unit Usaha Lain (UUL) Kantor Direksi PDP Kahyangan Jember terhitung tanggal 29 November 2019.

Demikian untuk menjadikan maklum dan atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

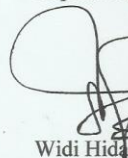
DIREKTUR UTAMA

  
DIREKSI  
Ir. HARIYANTO, M.Si.

**FORMULIR PENGUMPULAN DATA  
UNIT USAHA LAIN PDP KAHYANGAN JEMBER**

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf
1	8 September 2019	Silaturahmi di UUL PDP Kahyangan Jember	
2	9 September 2019	Silaturahmi sekaligus pemberian surat izin penelitian skripsi dan wawancara tentang sejarah PDP Kahyangan Jember.	
3	21 Oktober 2019	Observasi sekaligus wawancara dengan kepala bagian Unit Usaha Lain PDP Kahyangan Jember mengenai visi misi, struktur organisasi dan Ruang lingkup usaha.	
4	22 Oktober 2019	Observasi dan Wawancara mengenai Operasional Usaha, ROI dan Pengaruh ROI terhadap Operasional Usaha.	

Jember, 7 November 2019  
Kepala Bagian Unit Usaha Lain

  
Widi Hidayat, S.E



## DOKUMENTASI



Wawancara Dengan Bapak Tukiman



Wawancara Dengan Bapak Abidin



Wawancara Dengan Bapak Widi



Mesin Produksi Kopi UUL

## BIODATA PENULIS



### A. BIODATA PRIBADI

Nama : Candra Rian Hidayatullah  
NIM : E20152053  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 17 Desember 1997  
Alamat : Jl. Marzuki Zainab, Curahtakir -Tempurejo  
Jember  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Status : Belum menikah

### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

a. TK Alhidayah IV : 2002-2003  
b. MI Miftahul Ulum : 2003-2009  
c. MTS Miftahul Ulum : 2009-2012  
d. MA Nurul Jadid Paiton : 2012-2015  
e. IAIN Jember : 2015-2019